

DZIKIR DAN DOA SHAHIH

dari Al-Qur'an dan Sunnah

حِصْنُ الْمُسْلِمِ مِنْ أَذْكَارِ الْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ

KH. Mahrus Ali

Tim Ahli Pustaka Syabab



حِصْنُ الْمُسْلِمِ

مِنْ أَذْكَارِ الْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ

Dzikir dan Doa dari Al-Qur'an dan Sunnah
Syaikh Dr. Said bin Ali Wahf Al-Qohthani

Penerbit: Pustaka Syabab

Penerjemah: KH. Mahrus Ahli & Tim Ahli

Pustaka Syabab

Cetakan: Pertama

Tahun: Ramadhan 1439 H/Mei 2018 M

Lisensi: Gratis



Pustaka Syabab

Perumahan Keputih Permai Blok A No. 1-3

Jl. Keputih Tegal Timur,

Sukolilo, Surabaya 60111, Jawa Timur

Email: pustakasyabab@yahoo.com

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
PENGANTAR PENERBIT	13
MUKADIMAH PENYUSUN	14
KEUTAMAAN BERDZIKIR	17
1. BACAAN KETIKA BANGUN DARI TIDUR	28
2. DO'A KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN	34
3. DO'A KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN BARU 35	
4. DO'A BAGI ORANG YANG MENGENAKAN PAKAIAN BARU	36
5. BACAAN KETIKA MELETAKKAN PAKAIAN ..	36
6. DO'A MASUK WC	37
7. DO'A KELUAR DARI W.C	37
8. BACAAN SEBELUM WUDHU'	38
9. BACAAN SETELAH WUDHU'	38
10. BACAAN KETIKA KELUAR RUMAH	39
11. BACAAN APABILA MASUK RUMAH.....	40
12. DO'A PERGI KE MASJID	41

13.	DO'A MASUK MASJID	43
14.	DO'A KELUAR DARI MASJID	44
15.	BACAAN KETIKA MENDENGARKAN ADZAN 45	
16.	DO'A ISTIFTAH	48
17.	DO'A RUKU'	56
18.	DO'A BANGUN DARI RUKU'	58
19.	DO'A SUJUD.....	60
20.	DO'A DUDUK ANTARA DUA SUJUD.....	63
21.	DO'A SUJUD TILAWAH	64
22.	TASYAHUD	66
23.	MEMBACA SHALAWAT NABI ﷺ SETELAH TASYAHUD	66
24.	DO'A SETELAH TASYAHUD AKHIR SEBELUM SALAM.....	69
25.	DZIKIR SELESAI SHALAT	78
26.	DO'A SHALAT ISTIKHARAH	84
27.	DZIKIR PAGI DAN PETANG	88
28.	DZIKIR MENJELANG TIDUR	109
29.	DO'A JIKA TERBANGUN PADA MALAM HARI	121

30. DO'A APABILA ADA YANG MENAKUTKAN
DALAM TIDUR..... 122
31. APA YANG DILAKUKAN JIKA BERMIMPI
BURUK 122
32. DO'A QUNUT WITIR 124
33. DZIKIR SETELAH SALAM SHALAT WITIR 127
34. DO'A SAAT GUNDAH DAN BERDUKA 128
35. DO'A UNTUK KESEDIHAN YANG
MENDALAM 130
36. DO'A SAAT BERTEMU MUSUH DAN
PENGUASA 132
37. DO'A SAAT TAKUT MENGHADAPI
PENGUASA DZALIM..... 133
38. DO'A ATAS MUSUH 136
39. DO'A SAAT TAKUT TERHADAP SUATU
KAUM/KELOMPOK..... 136
40. DO'A BAGI YANG MENGALAMI KERAGUAN
DALAM IMAN 137
41. DO'A AGAR DAPAT MELUNASI HUTANG
138
42. DO'A SA'AT RAGU DALAM SHALAT DAN
BACAANNYA 140
43. DO'A ORANG YANG MENGALAMI
KESULITAN 140

44. UCAPAN ORANG YANG MELAKUKAN DOSA
141
45. DO'A MENGUSIR SETAN DAN BISIKANNYA
141
46. DO'A SAAT MENGALAMI SESUATU YANG
TIDAK DIINGINKAN..... 143
47. UCAPAN BAGI ORANG YANG
MENDAPATKAN KELAHIRAN DAN JAWABANNYA
144
48. DO'A PERLINDUNGAN BAGI ANAK 145
49. DO'A KEPADA ORANG SAKIT..... 146
50. KEUTAMAAN MENGUNJUNGI ORANG
SAKIT 147
51. DO'A ORANG SAKIT YANG TIDAK BISA
SEMBUH..... 148
52. MEMBIMBING (TALQIN) ORANG YANG
SEKARAT 150
53. DO'A SAAT TERKENA MUSIBAH 151
54. DO'A SAAT MEMEJAMKAN MATA MAYAT
151
55. DO'A DALAM SHALAT JENAZAH..... 152
56. DO'A UNTUK MAYAT ANAK KECIL 156
57. DO'A TA'ZIAH..... 158

58. BACAAN SAAT MEMASUKKAN MAYAT KE LIANG KUBUR 159
59. DO'A SETELAH MAYAT DIMAKAMKAN . 160
60. DO'A ZIARAH KUBUR..... 160
61. DO'A APABILA ADA ANGIN RIBUT 161
62. DO'A SAAT MENDENGAR PETIR..... 163
63. DO'A UNTUK MINTA HUJAN..... 163
64. DO'A APABILA HUJAN TURUN 165
65. BACAAN SETELAH HUJAN TURUN..... 165
66. DO'A AGAR HUJAN BERHENTI 165
67. DO'A MELIHAT BULAN SABIT 166
68. DO'A KETIKA BERBUKA BAGI ORANG YANG BERPUASA..... 167
69. DO'A SEBELUM MAKAN 168
70. DO'A SETELAH MAKAN 169
71. DO'A TAMU KEPADA ORANG YANG MENGHIDANGKAN MAKANAN 171
72. BERDO'A UNTUK ORANG YANG MEMBERI MINUMAN..... 171
73. DO'A APABILA BERBUKA DI RUMAH ORANG LAIN..... 172

74. DO'A ORANG YANG BERPUASA APABILA DIAJAK MAKAN 172
75. UCAPAN ORANG YANG BERPUASA BILA DIHINA 173
76. DO'A APABILA MELIHAT PERMULAAN BUAH 173
77. DO'A KETIKA BERSIN 174
78. BACAAN APABILA ORANG KAFIR BERSIN KEMUDIAN MEMUJI ALLAH 175
79. DO'A KEPADA PENGANTIN 175
80. DO'A PENGANTIN KEPADA DIRINYA 176
81. DO'A SEBELUM BERSETUBUH 177
82. DO'A KETIKA MARAH 178
83. DO'A APABILA MELIHAT ORANG YANG MENGALAMI COBAAN 178
84. BACAAN DALAM MAJELIS 179
85. DO'A PELEBUR DOSA MAJELIS 179
86. DO'A KEPADA ORANG YANG BERKATA: *GHAJARALLAAHU LAKA* 180
87. DO'A UNTUK ORANG YANG BERBUAT KEBAIKAN PADAMU 181
88. CARA MENYELAMATKAN DIRI DARI DAJJAL 181

89. DO'A KEPADA ORANG BERKATA: AKU
MENCINTAIMU KARENA ALLAH 182
90. DO'A KEPADA ORANG YANG
MENAWARKAN HARTANYA UNTUKMU 183
91. DO'A UNTUK ORANG YANG MEMINJAMI
KETIKA MEMBAYAR HUTANG 183
92. DO'A AGAR TERHINDAR DARI SYIRIK 184
93. DO'A UNTUK ORANG YANG MENGATAKAN:
BAARAKALLAHU FIKA 184
94. DO'A MENOLAK FIRASAT BURUK 185
95. DO'A NAIK KENDARAAN 185
96. DO'A BEPERGIAN 187
97. DO'A MASUK DESA ATAU KOTA 188
98. DO'A MASUK PASAR 190
99. DO'A APABILA BINATANG TUNGGANGAN
TERGELINCIR 191
100. DO'A MUSAFIR KEPADA ORANG YANG
DITINGGALKAN 191
101. DO'A ORANG MUKIM KEPADA MUSAFIR
191
102. TAKBIR DAN TASBIH DALAM PERJALANAN
192

103. DO'A MUSAFIR KETIKA MENJELANG
SUBUH 193
104. DO'A APABILA SINGGAH DI SUATU
TEMPAT, BAIK; DALAM BEPERGIAN ATAU TIDAK
194
105. DO'A APABILA PULANG DARI BEPERGIAN
194
106. BACAAN APABILA ADA SESUATU YANG
MENYENANGKAN ATAU MENYUSAHKAN..... 195
107. KEUTAMAAN MEMBACA SHALAWAT.... 196
108. MENYEBARKAN SALAM..... 199
109. APABILA ORANG KAFIR MENGUCAPKAN
SALAM 201
110. PETUNJUK KETIKA MENDENGAR KOKOK
AYAM ATAU RINGKIKAN KELEDAI..... 201
111. PETUNJUK APABILA MENDENGAR ANJING
MENGGONGGONG..... 202
112. MENDO'AKAN ORANG YANG ANDA CACI
203
113. APABILA MEMUJI TEMANNYA 203
114. BACAAN BILA DIPUJI ORANG..... 204
115. BACAAN TALBIYAH 205
116. BERTAKBIR DI SETIAP DATANG KE RUKUN
HAJAR ASWAD..... 206

117. DO'A ANTARA RUKUN YAMANI
DAN HAJAR ASWAD 206
118. BACAAN KETIKA DI ATAS BUKIT SHAFI
DAN MARWAH..... 207
119. DO'A PADA HARI ARAFAH 209
120. KETIKA DI MASY'ARIL HARAM 210
121. BERTAKBIR PADA SETIAP LEMPARAN
JUMRAH 210
122. BACAAN KETIKA KAGUM TERHADAP
SESUATU..... 211
123. YANG DILAKUKAN BILA ADA SESUATU
YANG MENGGEMBIRAKAN..... 212
124. BACAAN DAN PERBUATAN APABILA
MERASA SAKIT PADA ANGGOTA BADAN 213
125. APABILA TAKUT MENGENAI SESUATU
DENGAN MATANYA 213
126. BACAAN KETIKA TAKUT 214
127. BACAAN KETIKA MENYEMBELIH KURBAN
215
128. BACAAN UNTUK MENOLAK GANGGUAN
SETAN 215
129. ISTIGHFAR DAN TAUBAT 217
130. KEUTAMAAN TASBIH, TAHMID, TAHLIL
DAN TAKBIR 220

131. BAGAIMANA CARA NABI ﷺ
MEMBACA TASBIH 228
132. BEBERAPA ADAB DAN KEBAIKAN 229

PENGANTAR PENERBIT

Buku ini sebenarnya editan ulang dari *Hisnul Muslim* yang diterjemahkan oleh KH. Mahrus Ali *Hafizhahullah* dan telah dimurajaah oleh Abdullah Haidir, Lc dan Dr. Erwandi Tirmidzi, MA. Lalu kami mencocokkan dengan cetakan ke-32 Rabiul Akhir 1426 H dan melakukan beberapa tambahan terjemah yang diperlukan.

Buku ini kami bagi gratis kepada siapa saja yang ingin memanfaatkannya. Teriring doa kepada penulis, penerjemah, penerbit, dan setiap orang yang terlibat dalam amal agung ini. *Amin.*□

Tim Ahli Pustaka Syabab

MUKADIMAH PENYUSUN

Sesungguhnya, segala puji bagi Allah ﷻ, kami memuji, meminta pertolongan dan ampunan kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah ﷻ dari kejahatan diri dan keburukan perbuatan kami. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah ﷻ, maka tiada orang yang bisa menyesatkannya. Barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka tiada orang yang bisa memberikan hidayah kepadanya.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah ﷻ Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi bahwa Muhammad ﷺ adalah hamba dan utusan-Nya.

Semoga Allah ﷻ melimpahkan shalawat dan salam kepada beliau, keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti jejak mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Amma ba'du:

Buku ini adalah ringkasan dari buku; *Adz-Dzikru wa ad-du'a' wal 'ilaj bi ar-ruqa min al-kitab wa as-sunnah*. Kami hanya mengutip dari bagian dzikir, agar mudah dibawa ketika bepergian.

Sesungguhnya kami hanya mengutip kalimat dzikir. Untuk pendataan hadits yang konkret. Kami menyebutkan satu atau dua sumber biblioteknya dari buku aslinya. Barangsiapa yang ingin mengetahui sahabat (yang meriwayatkan hadits), atau tambahan masukan dalam pendataan, maka hendaklah ia membuka kembali buku aslinya.

Kami meminta kepada Allah ﷻ Yang Maha Mulia lagi Maha Agung dengan *Asma'ul husna* dan sifat-sifat-Nya Yang Maha Tinggi, semoga menjadikan penyusunan buku ini ikhlas karena-Nya, bermanfa'at untukku pada waktu hidup maupun sesudah tiada. Bermanfa'at bagi orang yang membaca atau mencetaknya, dan sebagai sebab tersebarnya buku ini. Sesungguhnya Allah ﷻ Yang Maha Suci lagi

Maha Kuasa untuk melakukannya.

Semoga shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Pembalasan.[]

Sa'id bin Ali bin Wahf Al-Qahthani

KEUTAMAAN BERDZIKIR

Allah ﷻ berfirman:

﴿فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُوا﴾

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu (dengan memberikan rahmat dan pengampunan). Dan bersyukurlah kepada-Ku, serta jangan ingkar (pada nikmat-Ku).” (QS. Al-Baqarah: 152)

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا﴾

“Hai orang-orang yang beriman ber-dzikirlah yang banyak kepada Allah (dengan menyebut nama-Nya).” (QS. Al-Ahzaab: 41)

﴿وَالذَّكِرِينَ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُم مَّغْفِرَةً

﴿وَأَجْرًا عَظِيمًا﴾

“Laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, maka Allah menyediakan untuk mereka pengampunan dan pahala yang agung.” (QS. Al-Ahzaab: 35)

﴿وَأذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ

بِالْعُدُوِّ وَالْأَصْصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ﴾

“Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut (pada siksaan-Nya), tidak mengeraskan suara, di pagi dan sore hari. Dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.” (QS. Al-A’raf: 205)

Rasulullah ﷺ bersabda:

«مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ
الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ»

“Perumpamaan orang yang menyebut (nama)

Tuhannya dengan orang yang tidak menyebut (nama)-Nya, laksana orang hidup dengan orang yang mati.”¹

Rasulullah ﷺ juga bersabda:

«مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِي يُذَكَّرُ اللَّهُ فِيهِ وَ الْبَيْتِ الَّذِي لَا يُذَكَّرُ اللَّهُ فِيهِ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ»

“Perumpamaan rumah yang digunakan untuk zikir kepada Allah dengan rumah yang tidak digunakan untuknya, laksana orang hidup dengan yang mati.”²

Rasulullah ﷺ juga bersabda:

«أَلَا أَنْبَأُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ، وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ، وَأَرْفَعَهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ

¹ HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari*: 11/208.

² HR. Muslim; 1/539.

إِنْفَاقِ الذَّهَبِ وَالْوَرَقِ، وَخَيْرٍ لَّكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقُوا
 عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ؟»
 قَالُوا: بَلَى. قَالَ: «ذِكْرُ اللَّهِ تَعَالَى».

“Maukah kamu, aku tunjukkan perbuatanmu yang terbaik, paling suci disisi rajamu (Allah), dan paling mengangkat derajatmu; lebih baik bagimu dari infaq emas atau perak, dan lebih baik bagimu dari-pada bertemu dengan musuhmu, lantas kamu memenggal lehernya atau mereka memenggal lehermu?” Para shahabat yang hadir berkata: “Mau wahai Rasulullah!” Beliau bersabda: “Dzikir kepada Allah yang Maha Tinggi.”³

Allah ﷻ Yang Maha Tinggi berfirman (Dalam hadits Qudsi):

³ Shahih Tirmidzi: 3/139, Ibnu Majah: 2/316.

«أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي فَإِنْ
 ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي
 مَلَأَةٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأَةٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شِبْرًا
 تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ
 بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي يَمِشِي أَتَيْتُهُ هَرَوَلَةً».

“Aku terserah persangkaan hamba-Ku. Aku bersamanya (memberi rahmat dan membelanya) bila dia menyebut nama-Ku. Bila dia menyebut nama-Ku dalam dirinya, aku menyebut namanya pada diri-Ku. Bila dia menyebut nama-Ku dalam perkumpulan orang banyak, Aku menyebutnya dalam perkumpulan yang lebih banyak dari mereka. Bila dia mendekat kepada-Ku sejengkal (dengan melakukan amal shaleh atau berkata baik), maka Aku mendekat kepadanya sehasta. Bila dia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku

mendekat kepadanya sedepa. Bila dia datang kepada-Ku dengan berjalan (biasa), maka Aku mendatangnya dengan berjalan cepat (lari).⁴

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلًا
 قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ شَرَائِعَ الْإِسْلَامِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَيَّ
 فَأَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ أَتَشَبَّهُ بِهِ. قَالَ: «لَا يَزَالُ لِسَانُكَ
 رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ»

“Dari Abdullah bin Busr رضي الله عنه dia berkata: Sesungguhnya seorang laki-laki berkata: “Wahai Rasulullah! sesungguhnya syari’at Islam telah banyak aku terima, oleh karena itu, beri tahulah aku sesuatu hal buat peganganku.” Beliau bersabda: “Tidak henti-hentinya lidahmu basah

⁴ HR. Al-Bukhari: 8/171 dan Muslim: 4/2061, lafadz hadits ini dalam shahih Al-Bukhari.

karena dzikir kepada Allah (lidahmu selalu mengucapkannya).”⁵

«مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ،
وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ لَكَ ﴿آلَمْ﴾ حَرْفٌ
وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ»

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Quran, akan mendapatkan satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan akan dilipatkan sepuluh semisalnya. Aku tidak berkata: Alif Laaam Miim, satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.”⁶

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَنَحْنُ فِي الصُّفَّةِ فَقَالَ: «أَيُّكُمْ يُحِبُّ

⁵ Shahih Tirmidzi: 3/139 dan shahih Ibnu Majah: 2/317.

⁶ HR. Tirmidzi 5/458, lihat Shahih Tirmidzi 3/9.

أَنْ يَغْدُوَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى بُطْحَانَ أَوْ إِلَى الْعَقِيقِ، فَيَأْتِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِثْمٍ وَلَا قَطِيعَةٍ رَحِمٍ؟» فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ نُحِبُّ ذَلِكَ. قَالَ: «أَفَلَا يَغْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيَعْلَمُ، أَوْ يَقْرَأَ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ، وَثَلَاثَ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثٍ، وَأَرْبَعَ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَرْبَعٍ وَمِنْ أَعْدَائِهِنَّ مِنَ الْإِبِلِ».

“Dari Uqbah bin Amir ؓ berkata: “Rasulullah ﷺ keluar, sedangkan kami berada di serambi masjid (Madinah). Lalu beliau bersabda: “Siapakah diantara kamu yang senang berangkat pagi setiap hari ke Buthan atau Al-Aqiq, lalu kembali dengan membawa dua unta yang besar punuknya tanpa mengerjakan dosa dan memutus silaturahmi?” kami (yang hadir)

berkata: "Yaa kami senang ya Rasulullah!", lalu beliau bersabda: "Seseorang di antara kamu berangkat pagi ke mesjid, lalu mengajar atau membaca dua ayat Al-Qur'an, hal itu lebih baik baginya daripada dua unta. Dan (bila mengajar atau membaca) tiga (ayat) akan lebih baik daripada memperoleh tiga (unta). Dan (bila membaca atau mengajar) empat ayat akan lebih baik baginya daripada memperoleh empat (unta) dan dari seluruh bilangan unta."⁷

Rasulullah ﷺ bersabda:

«مَنْ قَعَدَ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنْ
اللَّهِ تِرَةٌ، وَمَنْ اضْطَجَعَ مَضْجَعًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهِ
كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ تِرَةٌ».

"Siapa yang duduk di suatu tempat, lalu tidak berdzikir kepada Allah di dalamnya, maka dia

⁷ HR. Muslim: 1/553.

akan mendapat sesuatu yang tidak disenangi dari Allah. Barang siapa yang berbaring di suatu tempat, lalai tidak berdzikir kepada Allah, maka dia akan mendapatkan sesuatu yang tidak disenangi dari Allah.”⁸

«مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللَّهَ فِيهِ، وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةٌ، فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُمْ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ».

“Apabila suatu kaum duduk di majlis, lantas tidak berdzikir kepada Allah dan tidak membaca shalawat kepada Nabi-Nya, niscaya mereka mendapat sesuatu yang tidak disenangi dari Allah. Apabila Allah berkehendak, maka Dia akan menyiksa mereka; dan apabila tidak, Allah akan mengampuni dosa mereka.”⁹

⁸ HR. Abu Dawud: 4/264, Lihat *Shahih Jami*:5/342

⁹ Shahih Tirmidzi: 3/140.

«مَا مِنْ قَوْمٍ يَقُومُونَ مِنْ مَجْلِسٍ لَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ فِيهِ إِلَّا قَامُوا عَنْ مِثْلِ حَيْفَةِ حِمَارٍ وَكَانَ لَهُمْ حَسْرَةٌ».

“Setiap kaum yang berdiri dari suatu majlis, yang mereka tidak berdzikir kepada Allah di dalamnya, maka mereka laksana berdiri dari bangkai keledai dan mereka akan menyesal (di hari kiamat).”¹⁰

¹⁰ Riwayat Abu Dawud 4/264 dan Ahmad 2/389, lihat *Shahih Jami*'5/176

1. BACAAN KETIKA BANGUN DARI TIDUR

«الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ».

1. "Segala puji bagi Allah Yang membangunkan kami setelah ditidurkan-Nya dan kepada-Nya kami dibangkitkan."¹¹

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، رَبِّ اغْفِرْ لِي».

¹¹ HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari*: 11/113 dan Muslim: 4/2083.

2. "Tiada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Ya Tuhanku, ampunilah dosaku."¹²

«الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي فِي جَسَدِي وَرَدَّ عَلَيَّ رُوحِي
وَأَذِنَ لِي بِذِكْرِهِ»

3. "Segala puji bagi Allah Yang telah memberikan kesehatan kepada-ku, mengembalikan ruh dan merestuiku untuk berdzikir kepada-Nya."¹³

¹² Siapa yang membacanya akan diampuni, jika dia berdo'a akan dikabulkan, dan jika dia bangun untuk berwudhu' lalu shalat, maka shalatnya diterima, Imam Al-Bukhari dalam *Fathul Baari*: 3/39 dan lainnya Lafadz diatas dari Ibnu Majah, lihat Shahih Ibnu Majah: 2/335.

¹³ HR. Tirmidzi: 5/473, lihat Shahih Tirmidzi: 3/144.

﴿إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
 لِأُولِي الْأَلْبَابِ﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ
 وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا
 سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تَدْخِلُ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَجْتَهُ
 وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن أَنصَارٍ ﴿١٩٢﴾ رَبَّنَا إِنَّا أَسْمِعْنَا مَنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ
 أَنَّهُ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا
 وَتَوَقَّعْ لَنَا أَجْرَ الْبِرِّ إِنَّا نَمُوتُ وَأَنتَ أَعْلَمُ بِرُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ
 الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٩٣﴾ فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ
 عَمَلَ عَمِلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثِيَ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ فَأَلَّذِينَ هَاجَرُوا
 وَأُخْرِجُوا مِن دِيَارِهِمْ وَأُودُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا أَلَا كَفَرْنَا عَنْهُمْ
 سَيِّئَاتِهِمْ وَلَا ذُخْلَتَ لَهُمْ جَنَّتٌ بَحْرِيٌّ مِنْ تَحْتِهَا أَلَا نُنَهِّرُ تَوَابًا مِّنْ عِنْدِ
 اللَّهِ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٩٤﴾ لَا يَغْرُنَّكَ تَلْقُبُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي

الْبَلَدِ ﴿١٩٦﴾ مَتَّعٌ قَلِيلٌ ثُمَّ مَا لَهُمْ جَهَنَّمَ وَيَسَّ الْمَهَادِ ﴿١٩٧﴾ لَكِنَّ
 الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا
 نَزُلًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِلْأَبْرَارِ ﴿١٩٨﴾ وَإِنْ مِنْ أَهْلِ
 الْكِتَابِ لَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ خَاشِعِينَ
 لِلَّهِ لَا يَشْتُرُونَ بِعَايَتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ
 عِنْدَ رَبِّهِمْ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩٩﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
 اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

4. "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau, maka

peliharalah kami dari siksa neraka. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan dia dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar seruan yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah bagi kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji. Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka

orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Aku hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik. Janganlah sekali-kali kamu terpedaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negeri. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka adalah Jahannam, dan Jahannam itu adalah tempat tinggal yang seburuk-buruknya. Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. Dan sesungguhnya di antara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada

mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan-nya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungannya. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negrimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.”¹⁴

2. DO'A KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN

«الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ».

5. "Segala puji bagi Allah Yang telah memberikan pakaian ini kepadaku sebagai

¹⁴ Ayat dari surah Ali Imran: 190-200, shahih Al-Bukhari dalam *Fathul Baarii* 8/237, Muslim 1/530.

rezeki dari-pada-Nya tanpa daya dan kekuatan dari-ku."¹⁵

3. DO'A KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN BARU

«اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ، أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ
وَحَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ
لَهُ».

6. "Ya Allah, hanya milik-Mu segala puji, Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepada-Mu untuk memperoleh kebbaikannya dan kebaikan yang ia diciptakan karenanya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatannya dan kejahatan yang ia diciptakan karena-nya."¹⁶

¹⁵ HR. seluruh penyusun kitab sunan, kecuali Nasa'i, lihat: Irwaa'ul ghalil: 4/47.

¹⁶ HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, Al-Baghawi dan lihat Mukhtashar Syamaailit Tirmidzi, oleh Al-Albani, hal: 47.

4. DO'A BAGI ORANG YANG MENGENAKAN PAKAIAN BARU

«تُبِّي وَيُخْلِيفُ اللَّهُ تَعَالَى».

7. "Kenakanlah sampai lusuh, semoga Allah ta'ala memberikan gantinya kepadamu."¹⁷

«الْبِسْ جَدِيدًا، وَعِشْ حَمِيدًا، وَمُتْ شَهِيدًا».

8. "Berpakaianlah yang baru, hiduplah dengan terpuji dan matilah dalam keadaan syahid."¹⁸

5. BACAAN KETIKA MELETAKKAN PAKAIAN

«بِسْمِ اللَّهِ».

9. "Dengan nama Allah (aku meletakkan

¹⁷ HR. Abu Dawud 4/41 dan lihat pula Shahih Abi Dawud, 2/760.

¹⁸ HR. Ibnu Majah: 2/1178, Al-Baghawi: 12/41 dan lihat Shahih Ibnu Majah: 2/275.

baju).¹⁹

6. DO'A MASUK WC

«بِسْمِ اللَّهِ (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ
وَالْخَبَائِثِ)».

10. "Dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan laki-laki dan perempuan."²⁰

7. DO'A KELUAR DARI W.C

«غُفْرَانَكَ».

11. "Aku minta ampun kepada-Mu."²¹

¹⁹ HR. At-Tirmidzi: 2/505 dan Imam yang lain Lihat *Irwa'ul Ghalil*, 49 dan *Shahihul Jami'*: 3/203.

²⁰ HR. Al-Al-Bukhari: 1/45 dan Muslim: 1/283 Sedang tambahan *bismillah* pada permulaan hadits, menurut riwayat Said bin Manshur Lihat *Fathul Baari*: 1/244.

²¹ HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad Lihat *Irwa'ul Ghalil* 1/122.

8. BACAAN SEBELUM WUDHU'

«بِسْمِ اللَّهِ».

12. "Dengan nama Allah (aku berwudhu)."²²

9. BACAAN SETELAH WUDHU'

«أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ».

13. "Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq kecuali Allah, Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."²³

«اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ
الْمُتَطَهِّرِينَ».

²² HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad Lihat *Irwā'ul Ghali'*/122.

²³ HR. Muslim: 1/209.

14. "Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang (yang senang) bersuci."²⁴

«سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ».

15. "Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji kepada-Mu. Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq di sembah selain Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu."²⁵

10. BACAAN KETIKA KELUAR RUMAH

«بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ».

²⁴ HR. At-Tirmidzi: 1/78, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/18.

²⁵ HR. An-Nasa'i dalam *'Amalul Yaumi wal Lailah*, halaman; 173 dan lihat *Irwa'ul Ghaliil*: 1/135 dan 2/94.

16. "Dengan nama Allah (aku keluar). Aku bertawakkal kepada-Nya, dan tiada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah."²⁶

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ، أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ».

17. "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, jangan sampai aku sesat atau disesatkan (setan atau orang yang berwatak setan), berbuat kesalahan atau disalahi, menganiaya atau dianiaya (orang), dan berbuat bodoh atau dibodohi."²⁷

11. BACAAN APABILA MASUK RUMAH

«بِسْمِ اللَّهِ وَلِجَنَّتَا، وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى رَبِّنَا»

²⁶ HR. Abu Dawud: 4/325, At-Tirmidzi: 5/490, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/151.

²⁷ HR. Seluruh penyusun kitab Sunan, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/152 dan *Shahih Ibnu Majah*: 2/336.

تَوَكَّلْنَا»، ثُمَّ لِيُسَلِّمْ عَلَى أَهْلِهِ.

18. "Dengan nama Allah, kami masuk (ke rumah), dengan nama Allah, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal." Kemudian mengucapkan salam kepada keluarganya.²⁸

12. DO'A PERGI KE MASJID

«اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي لِسَانِي نُورًا، وَفِي سَمْعِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا، وَمِنْ فَوْقِي نُورًا، وَمِنْ تَحْتِي نُورًا، وَعَنْ يَمِينِي نُورًا، وَعَنْ شِمَالِي نُورًا، وَمِنْ أَمَامِي نُورًا، وَمِنْ خَلْفِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي نُورًا،

²⁸ HR. Abu Dawud: 4/325, dan Al-'Allamah Ibnu Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar*, no 28 Dalam Kitab Shahih: "Apabila seseorang masuk rumahnya, lalu berdzikir kepada Allah ketika masuk rumah dan makan, syaitan berkata (kepada teman-temannya), "Tiada tempat tinggal dan makanan bagi kalian (malam ini)". Muslim, no 2018.

وَأَعْظَمَ لِي نُورًا، وَعَظَّمَ لِي نُورًا، وَاجْعَلْ لِي نُورًا،
 وَاجْعَلْنِي نُورًا، اَللّٰهُمَّ اَعْطِنِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي عَصَبِي
 نُورًا، وَفِي لَحْمِي نُورًا، وَفِي دَمِي نُورًا، وَفِي شَعْرِي نُورًا،
 وَفِي بَشْرِي نُورًا. (اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِي نُورًا فِي قَبْرِي ...
 وَنُورًا فِي عِظَامِي) (وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي
 نُورًا) (وَهَبْ لِي نُورًا عَلَيَّ نُورًا)».

19. "Ya Allah ciptakanlah cahaya di hatiku, cahaya di lidahku, cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatan-ku, cahaya dari atasku, cahaya dari bawahku, cahaya di sebelah kananku, cahaya di sebelah kiriku, cahaya dari depanku, dan cahaya dari belakangku. Ciptakanlah cahaya dalam diriku, perbesarlah cahaya untukku, agungkanlah cahaya untukku, berilah cahaya untuk-ku, dan jadikanlah aku sebagai cahaya. Ya Allah, berilah cahaya

kepadaku, ciptakan cahaya pada urat sarafku, cahaya dalam dagingku, cahaya dalam darahku, cahaya di rambutku, dan cahaya di kulitku”²⁹
 [Ya Allah, ciptakan-lah cahaya untukku dalam kuburku ... dan cahaya dalam tulangku”]³⁰,
 [“Tambahkanlah cahaya untukku, tambahkanlah cahaya untukku, tambahkanlah cahaya untukku”]³¹, [“dan karuniakanlah bagiku cahaya di atas cahaya”]³²

13. DO'A MASUK MASJID

«أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ، وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، (بِسْمِ اللَّهِ، وَالصَّلَاةِ)

²⁹ Hal ini semuanya disebutkan dalam Al-Bukhari: 11/116 no.6316, dan Muslim: 1/526, 529, 530, no 763.

³⁰ HR. At-Tirmidzi no.3419, 5/483.

³¹ HR. Al-Bukhari dalam *Al-Adab Al-Mufrad*, no 695, hal.258 Al-Albani menyatakan isnadnya shahih, dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad*, no 536.

³² Disebutkan Ibnu Hajar dalam *Fathul Baarii*, dengan menisbatkannya kepada Ibnu Abi 'Ashim dalam kitab *Ad-Du'a* Lihat *Fathul Baarii*: 11/118 Katanya: “Dari berbagai macam riwayat, maka terkumpullah sebanyak dua puluh lima pekerti”.

(وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ) اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ
رَحْمَتِكَ».

20. "Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung, dengan wajah-Nya Yang Mulia dan kekuasaan-Nya yang abadi, dari setan yang terkutuk.³³ Dengan nama Allah dan semoga shalawat³⁴ dan salam tercurahkan kepada Rasulullah³⁵ Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku."³⁶

14. DO'A KELUAR DARI MASJID

«بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ، اللَّهُمَّ اعْصِمْنِي مِنْ

³³ HR. Abu Dawud, lihat *Shahih Al-Jami'* no.4591

³⁴ HR. Ibnu As-Sunni no.88, dinyatakan Al-Albani "hasan".

³⁵ HR. Abu Dawud, lihat *Shahih Al-Jami'* 1/528.

³⁶ HR. Muslim: 1/494 Dalam *Sunan Ibnu Majah*, dari hadits Fathimah "Allahummagh fir li dzunubi waftahli abwaba rahmatik", Al-Albani menshahihkannya karena beberapa syahid Lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/128-129.

الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ».

21. "Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam terlimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu dari karunia-Mu. Ya Allah, peliharalah aku dari godaan setan yang terkutuk."³⁷

15. BACAAN KETIKA MENDENGARKAN ADZAN

«يَقُولُ مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ إِلَّا فِي (حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ وَحَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ) فَيَقُولُ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ».

22. "Seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah mengucapkan sebagaimana yang diucapkan oleh muadzin, kecuali dalam kalimat:

³⁷ Tambahan: *Allaahumma 'shimni minasy syai-thaanir rajim*, adalah riwayat Ibnu Majah Lihat *Shahih Ibnu Majah*: 129.

Hayya 'alash shalaah dan Hayya 'alal falaah. Maka mengucapkan: 'Laa haula wala quwwata illa billah'.³⁸

«وَأَنَا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا،
وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا».

23. "Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Aku rela Allah sebagai Tuhanku, Muhammad sebagai Rasul dan Islam sebagai agama (yang benar).³⁹ (Dibaca setelah muadzin membaca syahadat).⁴⁰

24. Membaca shalawat atas Nabi ﷺ sesudah

³⁸ HR. Al-Bukhari: 1/152, Muslim: 1/288.

³⁹ HR. Al-Bukhari: 1/152 dan Muslim: 1/288.

⁴⁰ HR. Ibnu Khuzaimah: 1/220.

adzan.⁴¹

«اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ، (إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ)».

25. "Ya Allah, Tuhan Pemilik panggilan yang sempurna (adzan) ini dan shalat (wajib) yang didirikan. Berilah Al-Wasilah (derajat di Surga, yang tidak akan diberikan selain kepada Nabi ﷺ) dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkanlah beliau sehingga bisa menempati maqam terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji."⁴²

26. Berdo'a untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab do'a pada waktu itu

⁴¹ HR. Muslim: 1/288.

⁴² HR. Al-Bukhari: 1/152 Untuk kalimat: 'Innaka laatukhliful mii'aad', menurut riwayat Baihaqi: 1/410, Al-Allamah Abdul Aziz bin Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar*, hal 38.

dikabulkan.⁴³

16. DO'A ISTIFTAH

«اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ، كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرْدِ».

27. "Ya Allah, jauhkan antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan es, air dan salju."⁴⁴

⁴³ HR. At-Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad Lihat *Irwa'ul Ghalil*: 1/262.

⁴⁴ HR. Al-Bukhari: 1/181 dan Muslim: 1/419.

«سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ».

28. Maha Suci Engkau ya Allah, aku memuji-Mu, Maha Berkah akan nama-Mu, Maha Tinggi kekayaan dan kebesaran-Mu, tiada Ilah yang berhak disembah selain Engkau.⁴⁵

«وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي، وَنُسُكِي، وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِي

⁴⁵ HR. Empat penyusun kitab Sunan, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/77 dan *Shahih Ibnu Majah*: 1/135.

وَأَعْتَرَفْتُ بِذَنْبِي فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ
 الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي
 لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا، لَا يَصْرِفُ
 عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ
 بِيَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ
 وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ».

29."Aku menghadap kepada Tuhan Pencipta langit dan bumi, dengan memegang agama yang lurus dan aku tidak tergolong orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya shalat, ibadah dan hidup serta matiku adalah untuk Allah. Tuhan seru sekalian alam, tiada sekutu bagi-Nya, dan karena itu, aku diperintah dan aku termasuk orang-orang muslim. Ya Allah, Engkau adalah Raja, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, engkau Tuhanku dan aku

adalah hamba-Mu. Aku menganiaya diriku, aku mengakui dosaku (yang telah kulakukan). Oleh karena itu, ampunilah seluruh dosaku, sesungguhnya tidak akan ada yang mengampuni dosa-dosa, kecuali Engkau. Tunjukkan aku pada akhlak yang terbaik, tidak akan menunjukkan kepadanya kecuali Engkau. Hindarkan aku dari akhlak yang jahat, tidak akan ada yang bisa menjauhkan aku daripadanya, kecuali Engkau. Aku penuhi panggilan-Mu dengan kegembiraan, seluruh kebaikan di kedua tangan-Mu, kejelekan tidak dinisbahkan kepada-Mu. Aku hidup dengan pertolongan dan rahmat-Mu, dan kepada-Mu (aku kembali). Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi. Aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu.”⁴⁶

«اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ، وَمِيكَائِيلَ، وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرَ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ

⁴⁶ HR. Muslim: 1/534.

تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ. اهْدِنِي
 لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ
 إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ».

30. "Ya Allah, Tuhan Jibrail, Mikail dan Israfil. Wahai Pencipta langit dan bumi. Wahai Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan nyata. Engkau yang menjatuhkan hukum (untuk memutuskan) apa yang mereka (orang-orang Nasrani dan Yahudi) perselisihkan. Tunjukkanlah aku pada kebenaran apa yang dipertentangkan dengan seizin dari-Mu. Sesungguhnya Engkau menunjukkan pada jalan yang lurus bagi orang yang Engkau kehendaki."⁴⁷

«اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا،
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

⁴⁷ HR. Muslim: 1/534.

كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا» ثلاثا «أَعُوذُ
بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ: مِنْ نَفْحِهِ وَنَفْثِهِ وَهَمَزِهِ».

31. "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah di waktu pagi dan sore." (Diucapkan tiga kali). "Aku berlindung kepada Allah dari tiupan, bisikan dan godaan setan."⁴⁸

«اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قِيَمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ

⁴⁸ HR. Abu Dawud 1/203, Ibnu Majah 1/265 dan Ahmad 4/85 Muslim juga meriwayatkan hadits semakna dari Ibnu Umar, dan di dalamnya terdapat kisah 1/420.

وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ
مَلِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ، أَنْتَ الْحَقُّ،
وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ، وَالْجَنَّةُ
حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ ﷺ حَقٌّ،
وَالسَّاعَةُ حَقٌّ. اَللّٰهُمَّ لَكَ اَسْلَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ،
وَبِكَ اٰمَنْتُ، وَإِلَيْكَ اَنْبَتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ
حَاكَمْتُ. فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا
أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لَا
إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.»

32. "Ya, Allah! Bagi-Mu segala puji, Engkau cahaya langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu

segala puji, Engkau yang mengurus langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu segala puji, Engkau Tuhan yang menguasai langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu segala puji dan bagi-Mu kerajaan langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu segala puji, Engkau benar, janji-Mu benar, firman-Mu benar, bertemu dengan-Mu benar, Surga adalah benar (ada), Neraka adalah benar (ada), (terutusnya) para nabi adalah benar, (terutusnya) Muhammad adalah benar (dari-Mu), peristiwa hari kiamat adalah benar. Ya Allah, kepada-Mu aku pasrah, kepada-Mu aku bertawakal, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku kembali (bertaubat), dengan pertolongan-Mu aku berdebat (kepada orang-orang kafir), kepada-Mu (dan dengan ajaran-Mu) aku menjatuhkan hukum. Oleh karena itu, ampunilah dosaku yang telah lalu dan yang akan datang. Engkaulah yang mendahulukan dan mengakhirkan, tiada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang hak disembah

kecuali Engkau.”⁴⁹

17. DO'A RUKU'

«سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ».

33. "Maha Suci Tuhanku yang Maha Agung."
(Dibaca tiga kali).⁵⁰

«سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي».

34. "Maha Suci Engkau, ya Allah! Tuhan-ku, dan dengan pujianku pada-Mu. Ya Allah! Ampuni-lah dosaku."⁵¹

«سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ».

35. "Engkau, Tuhan Yang Maha Suci (dari

⁴⁹ HR. Al-Al-Bukhari dalam *Fathul Baarii* 3/3, 11/116, 13/371, 423, 465 dan Muslim meriwayatkannya dengan ringkas 1/532.

⁵⁰ HR. Penyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad, lihat *Shahih At-Tirmidzi*:1/83.

⁵¹ HR. Al-Bukhari: 1/99 dan Muslim: 1/350.

kekurangan dan hal yang tidak layak bagi kebesaran-Mu), Maha Agung, Tuhan para malaikat dan Jibril.”⁵²

«اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسَلْتُ،
خَشَعَ لَكَ سَمْعِي وَبَصَرِي وَمَخْيِي وَعَظْمِي وَعَصَبِي
وَمَا اسْتَقَلَّ بِهِ قَدَمِي».

36. “Ya Allah, untuk-Mu aku ruku’. Kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku pasrah. Pendengaranku, penglihatanku, otak-ku, tulangku, syarafku dan apa yang berdiri di atas dua tapak kakiku, telah tunduk dengan khusyuk kepada-Mu.”⁵³

«سُبْحَانَ ذِي الْجَبْرُوتِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِبْرِيَاءِ
وَالْعَظَمَةِ».

⁵² HR. Muslim: 1/353 dan Abu Dawud: 1/230.

⁵³ HR. Muslim: 1/534, dan empat imam hadits, kecuali Ibnu Majah.

37." Maha Suci (Allah) Yang memiliki Keperkasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan.⁵⁴

18. DO'A BANGUN DARI RUKU'

«سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ».

38."Semoga Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya."⁵⁵

«رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ».

39."Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji, aku memuji-Mu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah."⁵⁶

«مِلءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلءَ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلءَ مَا

⁵⁴ HR. Abu Dawud: 1/230, An-Nasai dan Ahmad Dan sanadnya *hasan*.

⁵⁵ HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baarii*: 2/282.

⁵⁶ HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baarii*: 2/284.

شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا
 قَالَ الْعَبْدُ، وَكُنَّا لَكَ عَبْدًا: اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا
 أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ
 مِنْكَ الْجَدُّ.

40. "(Aku memuji-Mu dengan) pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu. Wahai Tuhan yang layak dipuji dan diagungkan. Yang paling berhak dikatakan oleh seorang hamba dan kami seluruhnya adalah hamba-Mu adalah (ucapan) Ya Allah tidak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada pula yang dapat memberi apa yang Engkau halangi, tidak bermanfaat kekayaan bagi orang yang memilikinya (kecuali iman dan amal shalihnya),

*hanya dari-Mu kekayaan itu.*⁵⁷

19. DO'A SUJUD

«سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى». (x3)

41. "Maha Suci Tuhanku, Yang Maha Tinggi (dari segala kekurangan dan hal yang tidak layak). Dibaca tiga kali"⁵⁸

«سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي».

42. "Maha Suci Engkau. Ya Allah, Tuhan kami, aku memuji-Mu. Ya Allah, ampunilah dosaku."⁵⁹

«سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ».

43. "Engkau Tuhan Yang Maha Suci, Maha

⁵⁷ HR. Muslim: 1/346.

⁵⁸ HR. Para penyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad Lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/83.

⁵⁹ HR. Al-Bukhari dan Muslim, lihat Bab Do'a Ruku'.

*Agung, Tuhan para malaikat dan Jibril.*⁶⁰

«اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسَلْتُ،
سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ
وَبَصَرَهُ، تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ».

44. "Ya Allah, untuk-Mulah aku bersujud, kepada-Mulah aku beriman, kepada-Mu aku menyerahkan diri, wajahku bersujud kepada Tuhan Yang menciptakannya, Yang membentuk rupanya, Yang membelah (memberikan) pendengarannya, penglihatannya, Maha Suci Allah sebaik-baik Pencipta."⁶¹

«سُبْحَانَ ذِي الْجَبْرُوتِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِبْرِيَاءِ
وَالْعَظَمَةِ».

⁶⁰ HR. Muslim: 1/533, lihat no 35.

⁶¹ HR. Muslim: 1/534, begitu juga imam hadits yang lain.

45. "Maha Suci Tuhan Yang memiliki Keperkasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan."⁶²

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ، دِقَّةً وَجِلَّةً، وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ
وَعَلَانِيَتَهُ وَسِرَّهُ».

46. "Ya Allah, ampunilah seluruh dosa-ku yang kecil dan besar, yang telah lewat dan yang akan datang, yang kulakukan dengan terang-terangan dan yang tersembunyi."⁶³

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ
مِنْ عِقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أُحْصِي ثَنَاءً
عَلَيْكَ، أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ».

⁶² HR. Abu Dawud: 1/230, An-Nasai dan Ahmad Dinyatakan *shahih* oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: 1/166.

⁶³ HR. Muslim: 1/350.

47. "Ya Allah, sesungguhnya aku berindung kepada-Mu dengan keridhaan-Mu (agar selamat) dari kebencian-Mu, dan dengan keselamatan-Mu (agar terhindar) dari siksaan-Mu. Aku tidak membatasi pujian kepada-Mu. Engkau (dengan kebesaran dan keagungan-Mu) adalah sebagai-mana pujian-Mu kepada diri-Mu."⁶⁴

20. DO'A DUDUK ANTARA DUA SUJUD

«رَبِّ اغْفِرْ لِي رَبِّ اغْفِرْ لِي».

48. "Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, wahai Tuhanku, ampunilah dosaku."⁶⁵

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَاجْبُرْنِي وَعَافِنِي
وَارْزُقْنِي وَارْفَعْنِي».

⁶⁴ HR. Muslim: 1/532.

⁶⁵ HR. Abu Dawud: 1/231, lihat *Shahih Ibnu Majah*: 1/148.

49. "Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku, tunjukilah aku (ke jalan yang benar), cukupkanlah aku, selamatkan aku (tubuh sehat dan keluarga terhindar dari musibah), berilah aku rezki (yang halal) dan angkatlah derajatku."⁶⁶

21. DO'A SUJUD TILAWAH

«سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ
وَبَصَرَهُ، فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ».

50. "Bersujud wajahku kepada Tuhan yang menciptakannya, yang membelah pendengaran dan penglihatannya dengan Daya dan Kekuatannya, Maha Suci Allah sebaik-baik Pencipta."⁶⁷

⁶⁶ HR. *Ashhabus Sunan*, kecuali An-Nasai Lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/90 dan *Shahih Ibnu Majah*: 1/148.

⁶⁷ HR. At-Tirmidzi: 2/474 Ahmad: 6/30 dan Al-Hakim Menurut Al-Hakim, hadits tersebut shahih Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya 1/220 Sedang tambahannya: *Fatabaarakallahu* menurut riwayat Adz-Dzahabi sendiri.

«اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي بِهَا عِنْدَكَ أَجْرًا، وَضَعْ عَنِّي بِهَا
وِزْرًا، وَاجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ ذُخْرًا، وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي كَمَا
تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ».

51. *"Ya Allah, tulislah untukku dengan sujudku pahala di sisi-Mu dan ampunilah dengannya akan dosaku, serta jadikanlah simpanan untukku di sisi-Mu dan terimalah sujudku sebagaimana Engkau telah menerimanya dari hamba-Mu Dawud."*⁶⁸

⁶⁸ HR. At-Tirmidzi: 2/473, dan Al-Hakim Menurut Al-Hakim, hadits tersebut shahih Dan Adz-Dzahabi menyetujuinya: 1/219.

22. TASYAHUD

«التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ
 أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى
 عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
 أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ».

52. "Segala penghormatan hanya milik Allah, juga segala pengagungan dan kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu, wahai Nabi, begitu juga rahmat dan berkah-Nya. Kesejahteraan semoga terlimpahkan kepada kita dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang hak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."⁶⁹

23. MEMBACA SHALAWAT NABI ﷺ

⁶⁹ HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari*:1/13 dan Imam Muslim: 1/301.

SETELAH TASYAHUD

«اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
 إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ
 عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ
 وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ».

53. "Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung. Berilah berkah kepada Muhammad dan keluarganya (termasuk anak dan istri atau umatnya), sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung."⁷⁰

⁷⁰ HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari*: 6/408.

«اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا
 صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى
 أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ
 حَمِيدٌ مُجِيدٌ».

54. "Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada keluarga Ibrahim. Berilah berkah kepada Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana engkau telah memberkahi kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung."⁷¹

⁷¹ HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari*: 6/407 dan Imam Muslim meriwayatkannya dalam kitabnya: 1/306 Lafazh hadits tersebut menurut riwayat Muslim.

24. DO'A SETELAH TASYAHUD AKHIR SEBELUM SALAM

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ
جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ
الْمَسِيحِ الدَّجَالِ».

55. "Ya Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, siksa neraka Jahanam, fitnah kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan fitnah Almasih Dajjal."⁷²

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ
الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثِمِ

⁷² HR. Al-Bukhari: 2/102 dan Muslim: 1/412 Lafadz hadits ini dalam riwayat Muslim.

وَالْمَغْرَمِ».

56. "Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Almasih Dajjal. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan dosa dan kerugian."⁷³

«اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلَا يَغْفِرُ
الدُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ
وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ».

57. "Ya Allah! Sesungguhnya aku banyak menganiaya diriku, dan tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Oleh karena itu, ampunilah dosa-dosaku dan berilah

⁷³ HR. Al-Bukhari: 1/202, Muslim: 1/412.

*rahmat kepadaku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang.*⁷⁴

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ
وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي.
أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.»

58. "Ya Allah! Ampunilah aku akan (dosaku) yang aku lewatkan dan yang aku akhirkkan, apa yang aku rahasiakan dan yang kutampakkan, yang aku lakukan secara berlebihan, serta apa yang Engkau lebih mengetahui dari pada diriku, Engkau yang mendahulukan dan mengakhirkkan, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau."⁷⁵

«اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.»

⁷⁴ HR. Al-Bukhari: 8/168 dan Muslim: 4/2078.

⁷⁵ HR. Muslim: 1/534.

59. "Ya Allah! Berilah pertolongan kepadaku untuk menyebut nama-Mu, mensyukuri-Mu dan ibadah yang baik kepada-Mu."⁷⁶

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ».

60. "Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari bakhil, aku berlindung kepada-Mu dari penakut, aku berlindung kepada-Mu dari dikembalikan ke usia yang terhina, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan siksa kubur."⁷⁷

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ».

⁷⁶ HR. Abu Dawud: 2/86 dan An-Nasai: 3/53 Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahih Abi Dawud*, 1/284.

⁷⁷ HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari*: 6/35.

61. "Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu, agar dimasukkan ke Surga dan aku berlindung kepada-Mu dari Neraka."⁷⁸

«اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبِ وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ، أَحْيَيْنِي
مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّيْنِي إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ
خَيْرًا لِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ،
وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْغِنَى وَالْفَقْرِ، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا
يَنْفَدُ، وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا
بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ،
وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ فِي
غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ زَيِّنَا بِزِينَتِكَ

⁷⁸ HR. Abu Dawud dan lihat di *Shahih Ibnu Majah*: 2/328.

الإِيمَانِ وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ».

62. "Ya Allah, dengan ilmu-Mu atas yang gaib dan dengan keMaha Kuasaan-Mu atas seluruh makhluk, perpanjanglah hidupku, bila Engkau mengetahui bahwa kehidupan selanjutnya lebih baik bagiku. Dan matikan aku dengan segera, bila Engkau mengetahui bahwa kematian lebih baik bagiku. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar aku takut kepada-Mu dalam keadaan sembunyi (sepi) atau ramai. Aku mohon kepada-Mu, agar dapat berpegang dengan kalimat hak di waktu rela atau marah. Aku minta kepada-Mu, agar aku bisa melaksanakan kesederhanaan dalam keadaan kaya atau fakir, aku mohon kepada-Mu agar diberi nikmat yang tidak akan habis dan aku minta kepada-Mu, agar diberi penyejuk mata yang tak terputus. Aku mohon kepada-Mu agar aku dapat rela setelah qadha'-Mu (turun pada kehidupanku). Aku mohon kepada-Mu, kehidupan yang menyenangkan setelah aku

meninggal dunia. Aku mohon kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu, rindu bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan keimanan dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan (lurus) yang memperoleh bimbingan dari-Mu.”⁷⁹

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ بِأَنَّكَ الْوَاحِدُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ
الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، أَنْ
تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ».

63. “Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu, ya Allah! Dengan bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Tunggal tidak membutuhkan sesuatu, tapi segala sesuatu butuh kepada-Mu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak ada seorang pun yang

⁷⁹ HR. An-Nasai: 3/54-55 dan Ahmad: 4/364 Dinyatakan oleh Al-Albani shahih dalam *Shahih An-Nasai*: 1/281.

*menyamai-Mu, aku mohon kepada-Mu agar mengampuni dosa-dosaku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang.*⁸⁰

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، الْمَنَّانُ، يَا بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ إِنِّي
أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ».

64. "Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu. Sesungguhnya bagi-Mu segala pujian, tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu, Maha Pemberi nikmat, Pencipta langit dan bumi tanpa contoh sebelumnya. Wahai Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Pemurah, wahai Tuhan Yang Hidup,

⁸⁰ HR. An-Nasai, lafadz hadits menurut riwayatnya: 3/52 dan Ahmad: 4/338
Dinyatakan Al-Albani shahih dalam *Shahih An-Nasai*: 1/280.

wahai Tuhan yang mengurus segala sesuatu, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar dimasukkan ke Surga dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa Neraka.”⁸¹

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ».

65. “Ya Allah, aku mohon kepada-Mu dengan bersaksi, bahwa Engkau adalah Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, Maha Esa, tidak membutuhkan sesuatu tapi segala sesuatu butuh kepada-Mu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak seorang pun yang menyamai-Nya.”⁸²

⁸¹ HR. Seluruh penyusun *As-Sunan* Lihat *Shahih Ibnu Majah*: 2/329.

⁸² HR. Abu Dawud: 2/62 At-Tirmidzi: 5/515, Ibnu Majah: 2/1267, Ahmad: 5/360, lihat *Shahih Ibnu Majah*: 2/329 dan *Shahih At-Tirmidzi*: 3/163.

25. DZIKIR SELESAI SHALAT

«أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (ثَلَاثًا) اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ
السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ».

66. "Aku minta ampun kepada Allah "(dibaca tiga kali), " Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Maha Suci Engkau, wahai Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Mulia."⁸³

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا
أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، لَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ
مِنْكَ الْجَدُّ»

⁸³ Muslim: 1/414.

67. "Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya puji dan bagi-Nya Kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang mampu memberi apa yang Engkau cegah. Nasib baik seseorang tiada berguna untuk menyelamatkan ancaman dari-Mu ⁸⁴

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَهُوَ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ،
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، لَهُ النِّعْمَةُ وَهُوَ
الْفَضْلُ وَهُوَ الشَّانُ الْحَسَنُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ
الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ».

68. "Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-

⁸⁴ Al-Bukhari: 1/225, Muslim: 1/414.

Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Baginya nikmat, anugerah, dan pujaan yang baik. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir membencinya.”⁸⁵

«سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثًا)
وَتَلَاثِينَ) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ».

69. "Maha Suci Allah, Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar " (di-baca 33 kali), "Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya

⁸⁵ Muslim: 1/415.

kerajaan, bagi-Nya pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu.”⁸⁶

«بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿٢﴾ اللَّهُ
 الصَّمَدُ ﴿٣﴾ لَمْ يَكِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٤﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
 كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٥﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٦﴾ قُلْ أَعُوذُ
 بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا
 وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ
 شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٦﴾
 ﴿٧﴾ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ
 النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي

⁸⁶ Muslim: 1/418, “Siapa yang mengucapkannya selesai shalat, Aku (Allah) ampuni kesalahan-kesalahannya walaupun sebanyak buih di lautan”.

يُوسُوسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٦٨﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ


70. Dibaca setiap selesai shalat fardhu'.⁸⁷

﴿اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي
 السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ
 أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ
 كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ﴾

71. "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa seizin-Nya.

⁸⁷ Abu Dawud: 2/68, lihat Shahih Tirmidzi: 2/8, ketiga surat tersebut disebut juga "Al-Mu'awwizaat", lihat Fathul baari: 9/62.

*Allah mengetahui apa-apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka. Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.*⁸⁸

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ» (عَشْرَ
مَرَّاتٍ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ وَالصُّبْحِ)

72. "Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya pujian, Dia Menghidupkan dan Mematikan dan Dia

⁸⁸ "Siapa yang membacanya sehabis shalat tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuali kematian", Nasa'i dalam Amalul Yaumi Walailah, no: 100, Ibnu Sunny, no 121, dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih Jami'*: 5/339, dan Silsilah Hadits Shahih: 2/697, no 972.

berkuasa atas segala sesuatu”, Dibaca sepuluh kali setelah shalat Maghrib dan Subuh.⁸⁹

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا» (بَعْدَ السَّلَامِ مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ)

73. “Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezki yang baik dan amal yang diterima “. Diucapkan setelah salam khusus shalat Subuh.⁹⁰

26. DO'A SHALAT ISTIKHARAH

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعَلِّمُنَا الْإِسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا،

⁸⁹ HR. Tirmidzi: 5/515, Ahmad: 4/227, lihat takhrijnya dalam Zadul Ma'ad: 1/300.

⁹⁰ Ibnu Majah dan lainnya Lihat Shahih Ibnu Majah: 1/152 dan Majmauzzawa'id: 10/111.

كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ، يَقُولُ: «إِذَا هَمَّ
 أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ، فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ
 الْفَرِيضَةِ، ثُمَّ لِيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ،
 وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ،
 فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَامُ
 الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ - وَيُسَمِّي
 حَاجَتَهُ - خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -
 أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ - فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ
 لِي فِيهِ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي
 دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي - أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ
 - فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ

كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ».

74. Jabir berkata: Rasulullah mengajari kami istikharah seperti mengajari kamu surat dalam Al-Qur'an. Beliau berkata: *jika kalian menginginkan sebuah perkara maka shalatlah dua rakaat dari shalat sunnah lalu berdoalah: "Ya Allah, sesungguhnya aku minta pilihan yang tepat kepada-Mu dengan ilmu pengetahuan-Mu, dan aku mohon kekuasaan-Mu (untuk mengatasi persoalanku) dengan ke-Maha Kuasaan-Mu. Aku mohon kepada-Mu sesuatu dari anugerah-Mu yang Maha Agung, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa, sedang aku tidak kuasa, Engkau mengetahui, sedang aku tidak mengetahuinya dan Engkau adalah Maha Mengetahui hal yang ghaib. Ya Allah apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini (disebutkan masalahnya) lebih baik dalam agamaku, dan akibatnya terhadap diriku –atau Nabi ﷺ bersabda "di dunia atau di akhirat"- takdirkanlah untukku, mudahkanlah jalannya,*

kemudian berilah berkah. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa persoalan ini lebih berbahaya bagiku dalam agama, perekonomian dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkanlah persoalan tersebut dan jauhkan aku daripadanya, takdirkan kebaikan untukku dimana saja kebaikan itu berada, kemudian berilah kerelaan-Mu kepadaku “

Tidak akan menyesal bagi orang yang beristikharah kepada Sang Pencipta dan bermusyawarah kepada Makhlu-Nya yang beriman dan berhati-hati dalam menangani persoalan.

Allah ﷻ berfirman:

﴿وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ إِذْ عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ﴾

“...Dan bermusyawarahlah kepada mereka (para shahabat) dalam urusan itu. Bila kamu telah membulatkan tekad, bertawakkal-lah

kepada Allah.” (QS. Ali Imran: 159).⁹¹

27. DZIKIR PAGI DAN PETANG

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مَنْ لَا نَبِيَّ
بَعْدَهُ:

- ◆ Dari Anas رضي الله عنه dengan jalan Marfu': "Sungguh aku duduk bersama suatu kaum yang berdzikir kepada Allah ﷻ dari shalat Shubuh hingga terbit matahari lebih aku sukai dari memerdekakan empat orang keturunan Ismail, dan sungguh aku duduk bersama suatu kaum yang berdzikir kepada Allah ﷻ dari Shalat Ashar

⁹¹ Jabir bin Abdullah رضي الله عنه berkata: "Adalah Rasulullah mengajarkan kami (do'a) Istikharah dalam semua urusan sebagaimana dia mengajarkan kami surat dalam Al-Qur'an, beliau bersabda: "Jika salah seorang kamu sedang mengalami permasalahan maka shalatlah dua raka'at selain shalat fardhu, kemudian bacalah:(do'a istikharah)" Al-Bukhari: 7/162.

hingga terbenam matahari lebih aku sukai dari memerdekakan empat (orang budak).⁹²

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿﴾ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
 الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي
 الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ
 أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ
 وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ
 الْعَظِيمُ ﴿﴾

75. "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa

⁹² HR. Abu Dawud, no 3667, dihasankan oleh Al-Albani, Shahih Abu Dawud: 2/698.

yang dilangit dan dibumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada dihadapan mereka dan dibelakang mereka. Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.⁹³

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿٢﴾ اللَّهُ

الصَّمَدُ ﴿٣﴾ لَمْ يَكِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٤﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ

كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٥﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٦﴾ قُلْ

أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿٧﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٨﴾ وَمِنْ شَرِّ

⁹³. "Siapa yang membacanya sehabis shalat tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuali kematian", Nasa'i dalam Amalul Yaumi Walailah, no: 100, Ibnu Sunny, no 121, dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih Jami'*: 5/339, dan Silsilah Hadits Shahih: 2/697, no 972.

غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ
 ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ
 الرَّحِيمِ ﴿٦﴾ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿٧﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٨﴾
 إِلَهِ النَّاسِ ﴿٩﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿١٠﴾ الَّذِي
 يُوسَّوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿١١﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ
 ﴿١٢﴾ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ﴿١٣﴾

76."Siapa yang membacanya (surah Al-Ikhlâs, surah Al-Falaq dan surah An Nas), tiga kali setiap pagi dan petang maka dicukupkan baginya dari segala sesuatu."⁹⁴

⁹⁴ HR. Abu Dawud: 4/322, Tirmidzi: 5/567 Lihat Shahih Tirmidzi: 3/182.

«أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ».

77. "Kami telah memasuki waktu pagi, kerajaan milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-

Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Tuhan-ku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di neraka dan siksaan di kubur."⁹⁵

(Jika sore hari kalimat **أَصْبَحَ** diganti **أَمْسَى**,
kalimat **الْيَوْمِ** diganti **اللَّيْلَةِ**)

«اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ».

78. "Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada-Mu kebangkitan (bagi semua

⁹⁵ HR. Muslim: 4/2088.

makhluk).⁹⁶

Pada sore hari membaca:

«اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ
نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ».

«اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ،
وَأَنَا عَلَىٰ عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ
شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي
فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ».

79. "Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkaulah yang menciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku

⁹⁶ Tirmidzi: 5/466 Shahih Tirmidzi: 3/142.

dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang aku perbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah dosaku. Sesungguhnya tiada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau.”

“Siapa yang membacanya dengan yakin pada sore hari, kemudian dia meninggal, maka dia akan masuk syurga, demikian juga jika (dibaca) pada pagi hari.”⁹⁷

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ، أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ،
وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ، أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ
وَرَسُولُكَ». أَرْبَعَ مَرَّاتٍ

⁹⁷ HR. Al-Bukhari: 7/150.

80. "Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu pagi bersaksi kepada-Mu, malaikat yang memikul 'Arasy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu."

Dibaca empat kali di waktu pagi dan petang, jika sore hari diganti menjadi:

اللَّهُمَّ إِنِّي

أَمْسَيْتُ

"Siapa yang membacanya setiap pagi dan petang sebanyak empat kali, Allah bebaskan dirinya dari api neraka."⁹⁸

«اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ

⁹⁸ HR. Abu Dawud: 4/317, Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad, no 1201, Nasa'i dalam Amalul yaumi wallailati, no 9, Ibnu Sunny, no 70, sanad Abu Dawud dan Nasa'i dihasankan oleh Syeikh Bin Baaz dalam Tuhfatul Akhyar, hal 23.

فَمِنْكَ وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ
الشُّكْرُ».

81. "Ya Allah, nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhluk-Mu di pagi ini adalah dari-Mu. Maha Esa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan kepada-Mu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu)."

"Barang siapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh ia telah bersyukur pada hari itu. Barang siapa yang membacanya di sore hari, maka ia sungguh telah bersyukur pada malam itu."⁹⁹

«اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ

⁹⁹ HR. Abu Dawud: 4/318, Nasa'i dalam 'amalul yaumi wallailati: no: 7 hal: 137, Ibnu Sunni, no: 41 hal: 23, Ibnu Hibban, dalam Al-Mawarid, no: 2361 Syeikh Bin Baz *rahimahullah* menyatakan bahwa sanad hadits tersebut hasan, lihat Tuhfatul Akhyar, hal: 24.

عَافِنِي فِي بَصْرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ
 مِنَ الْكُفْرِ، وَالْفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا
 إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ» (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ).

82. "Ya Allah, selamatkan tubuh-ku (dari penyakit dan yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau sesuatu yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan penglihatanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau. Ya Allah!, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau." Dibaca tiga kali di waktu pagi dan petang.¹⁰⁰

¹⁰⁰ HR. Abu Dawud: 4/324, Ahmad: /42, Nasa'i dalam Amalulyaumi Wallailati no 22, hal 146, Ibnu Sunni no 69, hal 35, Al-Bukhari dalam Adabul mufrad Syekh Abdul Aziz bin Baaz *rahimahullah* menyatakan sanad hadits tersebut hasan Lihat juga Tuhfatul Akhyar, hal 26.

«حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ».

83."Cukup bagiku Allah (sebagai pelindung), tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia. Kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan 'Arasy yang Agung."¹⁰¹

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ: فِي دِينِي وَدُنْيَايَ
وَأَهْلِي، وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي،
اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ

¹⁰¹ HR. Ibnu Sunni dalam kitab 'Amalul yaumi Wallailati, no 72, hal 37, Abu Dawud: 4/321 dan sanad haditsnya baik.

يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ
أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي».

84. "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan: dalam agamaku, (kehidupan) duniaku, keluargaku, hartaku. Ya Allah tutuplah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak di lihat orang lain) dan berilah ketentraman di hatiku. Ya Allah, peliharalah aku dari arah depan, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaran-Mu, agar aku tidak mendapat bahaya dari bawahku."¹⁰²

«اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ، رَبِّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا

¹⁰² HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah Lihat Shahih Ibnu Majah: 2/332

أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ
وَشَرِّكَهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا، أَوْ أَجْرَهُ إِلَى
مُسْلِمٍ».

85. "Ya Allah, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, setan dan bala tentaranya, atau aku menjalankan kejelekan terhadap diriku atau mendorong orang Islam padanya."¹⁰³

«بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ
وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ» (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ).

¹⁰³ HR. Tirmidzi dan Abu Dawud Lihat Shahih Tirmidzi: 3/142.

86. "Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya. Dialah Yang Maha Mengetahui." Dibaca tiga kali.¹⁰⁴

«رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ ﷺ نَبِيًّا». (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

87. "Aku rela Allah sebagai Tuhan-(ku), Islam sebagai agama-(ku) dan Muhammad ﷺ sebagai nabi-(ku)." Diucapkan tiga kali.

"Siapa yang membacanya tiga kali saat pagi dan petang tiga kali, maka Allah pasti akan meridhainya pada hari kiamat."¹⁰⁵

¹⁰⁴ HR. Abu Dawud dan Tirmidzi Lihat Shahih Ibnu Majah: 2/332.

¹⁰⁵ HR. Ahmad 4/337, Nasa'i dalam AmalulYaumi Wallailati no 4, Ibnu Sunni no 68, Abu Dawud: 4/418, Tirmidzi: 5/465 Ibnu Baaz *rahimahullah* menyatakan hadits ini hasan dalam Tuhfatul Akhyar.

«يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ
وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ»

88. "Wahai Yang Maha Hidup dan Maha Terjaga, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan Engkau limpahkan (semua urusan) terhadap diriku walau sekejap mata."¹⁰⁶

«أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ: فَتَحَهُ، وَنَصْرَهُ وَنُورَهُ،
وَبَرَكَتَهُ، وَهُدَاهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيهِ وَشَرِّ مَا
بَعْدَهُ».

89. "Kami di waktu pagi, sedang kerajaan milik Allah, Tuhan penguasa alam. Ya Allah,

¹⁰⁶ Riwayat Hakim yang dishahihkan dan disetujui oleh Dzahabi 1/545 Lihat Shahih Targhib dan Tarhib: 1/273

sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar memperoleh kebaikan, pembuka (rahmat) pertolongan, cahaya, berkah, dan petunjuk di hari ini. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang ada didalamnya dan kejahatan sesudahnya.”¹⁰⁷

«أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ،
وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيمَ،
حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ.»

90. "Diwaktu pagi kami memegang agama Islam, kalimat ikhlas, agama nabi kita, Muhammad ﷺ dan agama ayah kami, Ibrahim عليه السلام, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik." ¹⁰⁸

¹⁰⁷ HR. Abu Dawud 4/322, sanadnya dihasankan oleh Syu'aib dan Abdul Qadir Arna'uth dalam Tahqiq Zaadulma'aad: 2/273.

¹⁰⁸ HR. Ahmad: 3/406-407, 5/123 Lihat Shahihul Jami: 4/290 juga diriwayatkan di 'Amalul yaumi wallailati, no 34.

«سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ» (مائة مرة).

91. "Maha Suci Allah dan segala puji (bagi-Nya)."
Dibaca seratus kali.¹⁰⁹

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ» (عَشْرَ مَرَّاتٍ أَوْ مَرَّةً
وَاحِدَةً عِنْدَ الْكَسَلِ).

92. "Dibaca sepuluh kali atau sekali saja saat
malas."¹¹⁰

¹⁰⁹ HR. Ahmad 3/406-407, Ibnu Sunny dalam Amalulyaumi wallailati, no 34 Lihat *Shahih Jami'*: 4/209

¹¹⁰ HR. Nasa'i dalam Amalulyaumi wallailati, no 24 Lihat Shahih Targhib dan Tarhib: 1/272, Tuhfatul Akhyar oleh Bin Baaz *rahimahullah*, hal 44 dan lihat keutamaannya pada no 255

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ» (مِائَةً مَرَّةً إِذَا
أُصْبِحَ).

93. "Dibaca seratus kali setiap pagi." *Siapa yang membacanya setiap hari seratus kali, maka dia bagaikan memerdekakan sepuluh budak, dan dicatat baginya seratus kebaikan, dihapus baginya seratus dosa, dan dia terpelihara dari setan hingga sore dan tidak ada seorangpun yang mendapatkan keutamaan seperti itu, kecuali seseorang yang mengamalkannya lebih banyak dari itu.*"¹¹¹

«سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ،
وَزِينَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ» (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ إِذَا أُصْبِحَ)

¹¹¹ HR. Al-Bukhari: 4/95 dan Muslim: 4/2071.

94. "Maha Suci Allah, aku memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sejauh kerelaan-Nya, seberat timbangan 'Arasy-Nya dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya." Dibaca tiga kali.¹¹²

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا» (إِذَا أَصْبَحَ).

95. "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezki yang baik dan amal yang diterima." Dibaca pagi hari.¹¹³

«أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ» (مِائَةً مَرَّةً فِي الْيَوْمِ).

96. "Dibaca seratus kali dalam sehari."¹¹⁴

¹¹² HR. Muslim: 4/2090.

¹¹³ HR. Ibnu Sunny dalam 'Amalulyaumi wallailati, no 54, Ibnu Majah, no 925 Sanadnya dihasankan oleh Syu'aib dan Abdul Qadir Al-Arna'uth dalam Tahqiq Zaadul Ma'aad: 2/375.

¹¹⁴ HR. Al-Bukhari dan Muslim: 4/2075.

«أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ»
(ثلاث مرات إذا أمسى).

97. "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang Dia ciptakan." Dibaca tiga kali pada sore hari.

"Siapa yang membacanya pada sore hari tiga kali maka dia tidak akan tertimpa demam pada malam itu."¹⁵

«اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ» (عشر مرات).

98. "Ya Allah, (sampaikanlah) shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad ﷺ." Dibaca sepuluh kali.

¹⁵ HR. Ahmad: 2/290, Nasa'i dalam 'Amalulyaumi wallailati, no 590, Ibnu Sunny, no 68 Lihat Shahih Tirmidzi: 3/187, Shahih Ibnu Majah: 2/266 dan Tuhfatul Akhyar, hal 45.

“Siapa yang bershalawat kepadaku saat pagi sepuluh kali, dan sore sepuluh kali, maka dia akan mendapatkan syafa’atku pada hari kiamat.”¹¹⁶

28. DZIKIR MENJELANG TIDUR

«يَجْمَعُ كَفَّيْهِ ثُمَّ يَنْفُثُ فِيهِمَا فَيَقْرَأُ فِيهِمَا: بِسْمِ اللَّهِ

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿٢﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ

﴿٣﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٤﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا

أَحَدٌ ﴿٥﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٦﴾ قُلْ أَعُوذُ

بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا

وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ

¹¹⁶ Diriwayatkan oleh Thabrani melalui dua sanad, salah satunya baik, lihat Majma'uzzawa'id: 10/120 dan Shahih Targhib dan Tarhib: 1/273.

شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿١﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٢﴾ قُلْ
 أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ
 ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي
 صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾ ثُمَّ
 يَمْسَحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ يَبْدَأُ بِهِمَا عَلَى
 رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ، يَفْعَلُ ذَلِكَ
 ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

99. "Kedua telapak tangannya disatukan lalu membaca: Surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas. Kemudian dengan dua tapak tangannya, beliau mengusap tubuh yang dapat dijangkau

dengannya. Dimulai dari kepala, wajah dan tubuh bagian depan. Dilakukan tiga kali.¹¹⁷

﴿اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ﴾

100. "Siapa yang membacanya (ayat Kursi) saat hendak tidur, maka sesungguhnya dia selalu berada dalam perlindungan Allah dan tidak didekati setan hingga pagi hari."¹¹⁸

﴿أَمِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَكَيْتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نَفَرِقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ عَوْقًا لَوْ

¹¹⁷ HR. Al-Bukhari: 9/62, Fathul baari, Muslim: 4/1723.

¹¹⁸ HR. Al-Bukhari, Fathul baari: 4/487.

سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ
 نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
 إِن نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
 الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَاطَاقَةٌ لَّنَا بِهِ وَعَافِنَا وَأَعْفِرْنَا
 وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

101. "Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami ta'at." (Mereka berdo'a): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkau-lah tempat kembali. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat

pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami, jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." (QS. Al-Baqarah: 285-286).

“Siapa yang membaca kedua ayat tersebut, maka keduanya akan mencukupinya.”¹¹⁹

¹¹⁹ HR. Al-Bukhari, Fathulbaari: 9/94, Muslim: 1/554.

«بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ جَنِي، وَبِكَ أَرْفَعُهُ، فَإِنْ
أَمَسَتْ نَفْسِي فَارْحَمْهَا، وَإِنْ أُرْسَلَتْهَا فَاحْفَظْهَا،
بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ».

102. "Dengan menyebut nama-Mu wahai Tuhanku, aku merebahkan tubuhku. Jika Engkau hendak menahan jiwaku (mencabut nyawaku) maka kasihanilah, dan jika Engkau biarkan (hidup) maka jagalah sebagaimana Engkau menjaga hamba-hamba-Mu yang shaleh."¹²⁰

«اللَّهُمَّ إِنَّكَ خَلَقْتَ نَفْسِي وَأَنْتَ تَوَفَّاهَا، لَكَ مَمَاتُهَا
وَمَحْيَاهَا، إِنْ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا، وَإِنْ أَمَتَّهَا
فَاغْفِرْ لَهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ».

¹²⁰ HR. Al-Bukhari: 11/126, Muslim: 4/2084.

103. "Ya Allah, Sesungguhnya Engkau menciptakan diriku, dan Engkaulah yang akan mematikannya. Mati dan hidupnya hanya milik-Mu. Apabila Engkau menghidupkannya, maka peliharalah ia. Apabila Engkau mematikannya, maka ampunilah ia. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu keselamatan."¹²¹

«اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ» (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

104. "Ya Allah, lindungilah aku (dari) azab-Mu pada hari Engkau bangkitkan hamba-bamba-Mu." Dibaca tiga kali.¹²²

«بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا».

¹²¹ Muslim: /2083, Ahmad dengan lafaz yang sama: 2/79, Ibnu Sunny dalam Amalulyaumi wallailati: no 721.

¹²² HR. Abu Dawud: 4/311 Lihat juga Shahih Tirmidzi: 3/143.

105. "Dengan nama-Mu, ya Allah, aku mati dan hidup."¹²³

«سُبْحَانَ اللَّهِ» (ثلاثا وثلاثين) «وَالْحَمْدُ لِلَّهِ» (ثلاثا وثلاثين) «وَاللَّهُ أَكْبَرُ» (ثلاثا وثلاثين).

106. "Membaca *Subhanallah* 33x, *AlHamdulillah* 33x, *Allahu Akbar* 33x." "Siapa yang membacanya saat hendak tidur, maka hal itu lebih baik baginya dari (memiliki) seorang pembantu."¹²⁴

«اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ،
رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنزِلَ
التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ، وَالْفُرْقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ
شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ

¹²³ HR. Al-Bukhari, Fathul baari: 11/113, Muslim: 4/2083.

¹²⁴ HR. Al-Bukhari dalam Fathul baari: 7/71, Muslim: 4/2091.

قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ
الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ
دُونَكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ».

107. "Ya Allah, Tuhan yang menguasai langit yang tujuh, Tuhan yang menguasai Arasy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, Tuhan yang membelah butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah, Tuhan yang menurunkan kitab Taurat, Injil dan Furqan (Al-Qur'an). Aku berlingung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu yang Engkau memegang ubun-ubunnya. Ya Allah, Engkaulah yang pertama, sebelum-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang terakhir setelah-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang dzahir, diatas-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang batin, di bawah-Mu tidak ada sesuatu, lunasilah hutang kami dan berilah kami kekayaan hingga kami terlepas dari

kefakiran.¹²⁵

«الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا، وَكَفَانَا، وَأَوَانَا،
فَكَم مِمَّنْ لَا كَافِيَ لَهُ وَلَا مُؤْوِيَّ».

108. "Segala puji hanya bagi Allah Yang telah memberi kami makan dan memberi kami minum, mencukupi kami, memberi kami tempat berteduh. Betapa banyak orang yang tidak memiliki siapa yang mencukupinya dan memberinya tempat berteduh."¹²⁶

اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ
وَشَرِّكَهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا، أَوْ أَجْرَهُ إِلَى

¹²⁵ HR. Muslim: 4/2084.

¹²⁶ HR. Muslim: 4/2085.

مُسْلِمٌ.

109. "Ya Allah, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, setan dan bala tentaranya, atau aku menjalankan kejelekan terhadap diriku atau mendorong orang Islam padanya."¹²⁷

«يَقْرَأُ ﴿الْم﴾ تَنْزِيلِ السَّجْدَةِ وَ ﴿تَبْرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ
الْمَلِكُ﴾»

110. "Membaca surah As-Sajadah dan Tabarak'.¹²⁸

¹²⁷ HR. Tirmidzi dan Abu Dawud Lihat Shahih Tirmidzi: 3/142.

¹²⁸ HR. Tirmidzi dan Nasa'i Lihat Shahih Jami': 4/255.

«اللَّهُمَّ أَسَلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ،
 وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً
 وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ،
 آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي
 أَرْسَلْتَ.»

111. "Ya Allah, aku menyerahkan diriku kepada-Mu, aku menyerahkan urusanku kepada-Mu, aku menghadapkan wajahku kepada-Mu, aku merebahkan punggungku kepada-Mu. Karena senang (mendapat rahmat-Mu) dan takut pada (siksaan-Mu). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan dari (ancaman)-Mu, kecuali kepada-Mu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan (melalui malaikat) dan (kebenaran) nabi-Mu yang Engkau utus."

Rasulullah ﷺ bersabda kepada orang yang membacanya menjelang tidur: "Jika engkau

*meninggal, engkau meninggal dalam keadaan fitrah.*¹²⁹

29. DO'A JIKA TERBANGUN PADA MALAM HARI

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ، رَبُّ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ».

112. "Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Yang Maha Perkasa, Tuhan langit dan bumi dan di antara keduanya, yang Maha Mulia lagi Maha Pengampun."

Do'a diatas dibaca jika membolak-balikkan tubuh pada malam hari.¹³⁰

¹²⁹ HR. Al-Bukhari, Fathul baari: 11/113, Muslim: 4/2081.

¹³⁰ Riwayat Hakim, dishahihkannya dan disetujui oleh Adz Dzahabi 1/540, An Nasa'i dalam 'Amalulyaumi wallailati, Ibnu Sunni Lihat Shahihul Jami': 4/213.

30. DO'A APABILA ADA YANG MENAKUTKAN DALAM TIDUR

«أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ،
وَشَرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَحْضُرُون».

113. "Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kemarahan, siksaan dan kejahatan hamba-hamba-Nya dan dari godaan setan serta jangan sampai setan mendatangiiku."¹³¹

31. APA YANG DILAKUKAN JIKA BERMIMPI BURUK

«يَنْفُثُ عَنْ يَسَارِهِ» (ثلاثا).

¹³¹ HR. Abu Dawud: 4/12 Shahih Tirmidzi: 3/171.

«يَسْتَعِيذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ وَمِنْ شَرِّ مَا رَأَى»
(ثلاث مرات).

«لَا يُحَدِّثُ بِهَا أَحَدًا».

«يَتَحَوَّلُ عَنْ جَنْبِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ»

«يَقُومُ يُصَلِّي إِنْ أَرَادَ ذَلِكَ».

114. Lakukan hal-hal berikut:

- Meniup (seperti meludah) tiga kali.
- Berlindung kepada Allah dari setan dan dari keburukan apa yang dia mimpikan.
- Tidak menceritakannya kepada siapapun.
- Merubah posisinya dari yang semula.

- Bangun dan shalat, jika dia menghendaki

132

32. DO'A QUNUT WITIR

«اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ،
وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي
شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ، إِنَّهُ
لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، (وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ) تَبَارَكَتَ
رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.»

116. "Ya Allah, berilah aku petunjuk sebagaimana orang-orang yang Engkau beri petunjuk, berilah aku perlindungan (dari penyakit) sebagaimana orang yang telah Engkau lindungi, uruslah aku sebagaimana orang yang telah Engkau urus. Berilah berkah

¹³² Lihat Shahih Muslim: 4/1772-1773.

*apa yang Engkau berikan kepadaku, jauhkan aku dari kejelekan apa yang Engkau tetapkan. Sesungguhnya Engkau yang menjatuhkan qadha' (ketetapan), dan tidak ada orang yang memberikan hukuman kepada-Mu. Sesungguhnya orang yang Engkau cintai tidak akan hina dan orang yang Engkau musuhi tidak akan mulia. Maha Suci Engkau, wahai Tuhan kami dan Engkau Maha Tinggi.*¹³³

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ
مِنْ عِقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أَحْصِي ثَنَاءً
عَلَيْكَ، أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ».

117. "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung dengan keridha'an-Mu dari kemurkaan-Mu, dan dengan keselamatan-Mu dan siksaan-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari ancaman-Mu. Aku

¹³³ *Ashhabussunan*, Ahmad Darimi, Hakim dan Baihaqi Di antara dua kurung menurut riwayat Baihaqi Lihat Shahih Tirmidzi 1/144, Shahih Ibnu Majah: 1/194 dan Irwa'ulghalil oleh Al-Albani: 2/172.

tidak membatasi untuk memuji-Mu. Engkau adalah sebagaimana yang Engkau sanjungkan kepada diri-Mu sendiri.”¹³⁴

«اللَّهُمَّ إِيَّاكَ نَعْبُدُ، وَلَكَ نُصَلِّي وَنَسْجُدُ، وَإِلَيْكَ نَسْعَى
وَنَخْفَدُ، نَرْجُو رَحْمَتَكَ، وَنَخْشَى عَذَابَكَ، إِنَّ عَذَابَكَ
بِالْكَافِرِينَ مُلْحَقٌ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِينُكَ، وَنَسْتَغْفِرُكَ،
وَنُثْنِي عَلَيْكَ الْخَيْرَ، وَلَا نَكْفُرُكَ، وَنُؤْمِنُ بِكَ،
وَنَخْضَعُ لَكَ، وَنَخْلَعُ مَنْ يَكْفُرُكَ.»

118. “Ya Allah, sesungguhnya kami menyembah-Mu, kepada-Mu kami shalat dan sujud, kepada-Mu kami berusaha dan melayani. Kami mengharapkan rahmat-Mu, kami takut akan siksa-Mu, sesungguhnya siksaan-Mu akan menimpa orang-orang yang kafir. Ya Allah, kami

¹³⁴ *Ashabus sunan* dan Imam Ahmad Lihat Shahih Tirmidzi: 3/180, Shahih Ibnu Majah: 1/194, serta kitab *Irwa'ul Ghalil*: 2/175.

*mohon pertolongan dan ampunan kepada-Mu. Kami memuji kebaikan-Mu, kami beriman kepada-Mu, kami tunduk (pada ajaran-Mu) dan kami berlepas diri dari orang-orang yang kufur kepada-Mu.*¹³⁵

33. DZIKIR SETELAH SALAM SHALAT WITIR

«سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ».

119. "Maha suci (Engkau Ya Allah), Raja Yang Maha suci, Tuhan-nya para malaikat dan malaikat Jibril "

Dibaca tiga kali dan yang ketiganya dikeraskan serta dipanjangkan suaranya dengan berkata:

«رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ».

¹³⁵ Riwayat Baihaqi dalam Sunan Kubra, sanadnya shahih: 2/211, Syeikh Al-Albani menshahihkannya dalam Irwa'ul Ghalil: 2/170, hadits ini mauquf pada Umar

“Tuhan-nya para malaikat dan malaikat Jibril.”¹³⁶

34. DO'A SAAT GUNDAH DAN BERDUKA

«اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أُمَّتِكَ، نَاصِيَتِي
بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ
بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي
كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ
فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي،
وَنُورَ صَدْرِي، وَجَلَاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي.»

120. "Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, ubun-ubunku

¹³⁶ Riwayat Nasa'i: 3/244, Daruqutni Tambahannya terdapat dalam riwayat Daruqutni: 2/31 dan sanadnya shahih. Lihat Zadul Ma'ad: tahqiq Syu'aib dan Abdul Qadir Al-Arna'uth: 1/377.

(nasib-ku) ada di tangan-Mu, telah lalu hukum-Mu atasku, adil ketetapan-Mu atasku, aku mohon kepada-Mu dengan perantara semua nama milik-Mu yang Engkau namakan sendiri, atau Engkau turunkan dalam kitab-Mu, atau Engkau ajarkan seseorang dari hamba-Mu, atau Engkau rahasiakan dalam ilmu ghaib disisi-Mu. Jadikanlah Al-Qur'an sebagai penawar hatiku, cahaya dalam dadaku, penghapus dukaku dan pengusir keluh kesahku."¹³⁷

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ
الرِّجَالِ».

121. "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan rasa sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan

¹³⁷ HR. Ahmad: I/391, dishahihkan oleh Al-Al-Bani.

penakut, dari cengkraman utang dan laki-laki yang menindas-(ku).¹³⁸

35. DO'A UNTUK KESEDIHAN YANG MENDALAM

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ
الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ.»

122. *"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Agung dan Maha Lembut, Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan 'Arasy yang agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan langit dan bumi dan Tuhan 'Arasy yang mulia."¹³⁹*

¹³⁸ HR. Al-Bukhari: 7/158, "Adalah Rasulullah banyak (membaca) doa ini, lihat Al-Bukhari dalam Fathul baari: 11/173.

¹³⁹ HR. Al-Bukhari: 7/154 dan Muslim: 4/2092.

«اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ».

123. "Ya Allah, rahmat-Mu aku harapkan, janganlah Engkau serahkan (segala urusanku) kepada diriku walau sekejap mata, perbaikilah segala urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau."¹⁴⁰

«لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ».

124. "Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang dzalim."¹⁴¹

«اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا».

¹⁴⁰ HR. Abu Dawud: 4/324, Ahmad: 5/42, Shahih Abu Dawud: 3/959.

¹⁴¹ HR. Tirmidzi: 5/529 dan riwayat Hakim yang disetujui dan dishahihkan oleh Dzahabi: 1/505 Lihat Shahih Tirmidzi: 3/168.

125. "Allah, Allah adalah Tuhan-ku, aku sedikitpun tidak menyekutukan-Nya."¹⁴²

36. DO'A SAAT BERTEMU MUSUH DAN PENGUASA

«اللَّهُمَّ إِنَّا مَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ».

126. "Ya Allah, sesungguhnya aku menjadikan Engkau di leher mereka (agar kekuatan mereka tidak berdaya) dan aku berlindung dari keburukan mereka."¹⁴³

«اللَّهُمَّ أَنْتَ عَضِدِي، وَأَنْتَ نَصِيرِي، بِكَ أَحُولُ، وَبِكَ أَصُولُ، وَبِكَ أَقَاتِلُ».

127. "Ya Allah, Engkau adalah lenganku

¹⁴² HR. Abu Dawud: 2/87, Shahih Ibnu Majah: 2/335.

¹⁴³ HR. Abu Dawud: 2/89, dishahihkan oleh Hakim dan disetujui Dzahabi: 2/142.

(pertolongan-Mu yang ku-utamakan dalam menghadapi lawanku). Engkau adalah Pembela-ku. Dengan pertolongan-Mu aku berputar-putar, dengan pertolongan-Mu aku menyergap dan dengan pertolongan-Mu aku berperang.”¹⁴⁴

«حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ».

128. “Cukup bagi kami Allah sebaik-baik pelindung.”¹⁴⁵

37. DO'A SAAT TAKUT MENGHADAPI PENGUASA DZALIM

«اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ،
كُنْ لِي جَارًا مِنْ فُلَانٍ بِنِ فُلَانٍ، وَأَحْزَابِهِ مِنْ

¹⁴⁴ HR. Abu Dawud: 3/42, Tirmidzi: 5/572, lihat Shahih Tirmidzi 3/183.

¹⁴⁵ HR. Al-Bukhari: 5/172.

خَلَائِقِكَ، أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يَطْغَى، عَزَّ
جَارُكَ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.»

129. "Ya Allah, Tuhan langit dan bumi, Tuhan 'Arasy yang agung, jadilah pendampingku dari fulan bin fulan dan kelompoknya dari makhluk-Mu, (agar) tidak ada seorangpun dari mereka berlaku sewenang-wenang kepadaku atau melampaui batas, pembelaan-Mu amatlah besar, pujian terhadap-Mu amatlah agung, dan tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau."¹⁴⁶

«اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيعًا، اللَّهُ أَعَزَّ مِمَّا
أَخَافُ وَأَحْذَرُ، أَعُوذُ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ،
الْمُمْسِكِ السَّمَوَاتِ السَّبْعَ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا

¹⁴⁶ HR. Al-Bukhari dalam Adab Al-Mufrad, no 707.

بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِّ عَبْدِكَ فُلَانٍ، وَجُنُودِهِ وَأَتْبَاعِهِ
 وَأَشْيَاعِهِ، مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ، اللَّهُمَّ كُنْ لِي جَارًا
 مِنْ شَرِّهِمْ، جَلَّ ثَنَاؤُكَ وَعَزَّ جَارُكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ،
 وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ» (ثلاث مرات).

130. "Allah Maha besar, Allah lebih mulia dari seluruh makhluk-Nya, Allah lebih mulia dari apa yang aku takuti, aku berindung kepada Allah yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, Yang mengendalikan tujuh langit hingga tidak runtuh ke bumi kecuali dengan izin-Nya dari kejahatan hamba-Mu fulan dan bala tentaranya serta pendukung-pendukungnya dari golongan jin dan manusia. Ya Allah, jadilah pendampingku terjauhkan dari keburukan mereka, pujian terhadap-Mu amatlah agung, perlindungan-Mu

amatlah besar, Maha suci nama-Mu dan tiada Tuhan yang berhak disembah selain diri-Mu."¹⁴⁷

38. DO'A ATAS MUSUH

«اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ
الْأَحْزَابَ، اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ».

131. "Ya Allah yang menurunkan kitab, Maha cepat perhitungan-Nya, hancurkanlah pasukan-pasukan (musuh), Ya Allah kalahkanlah mereka dan goyahkanlah mereka."¹⁴⁸

39. DO'A SAAT TAKUT TERHADAP SUATU KAUM/KELOMPOK

«اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ».

¹⁴⁷ HR. Al-Bukhari dan Al-Adabul Mufrad, no 708, dishahihkan Al-Albani dan Shahih Al-Adabul Mufrad, no 546.

¹⁴⁸ HR. Muslim 3/1362.

132. "Ya Allah, lindungilah aku dari mereka dengan apa yang Engkau kehendaki."¹⁴⁹

40. DO'A BAGI YANG MENGALAMI KERAGUAN DALAM IMAN

«يَسْتَعِيذُ بِاللَّهِ وَيَنْتَهِي عَمَّا شَكَّ فِيهِ».

133. Berlindung kepada Allah ﷻ. Maka akan berhenti dari keraguannya.¹⁵⁰

134. يَقُولُ: «أَمَنْتُ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ».

134. Membaca: "Aku beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya."¹⁵¹

¹⁴⁹ HR. Muslim 4/2300.

¹⁵⁰ HR. Al-Bukhari /Fathul baari: 6/336, Muslim: 1/120.

¹⁵¹ HR. Muslim: 1/119-120.

135. يَقْرَأُ قَوْلَهُ تَعَالَى: ﴿هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ

وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ﴾

135. Membaca firman Allah ﷻ: "Dialah Yang awal dan Dialah yang akhir, Dialah Yang nyata dan Dialah yang tersembunyi, dan Dia mengetahui terhadap segala sesuatu."¹⁵²

41. DO'A AGAR DAPAT MELUNASI HUTANG

«اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ».

136. "Ya Allah, cukupilah aku dengan (rezeki)-Mu yang halal (hingga aku terhindar) dari yang

¹⁵² Surat Al-Hadid: 3, Abu Dawud: 4/329 dihasankan oleh Al-Albani dalam Shahih Abu Dawud: 3/962

*haram. Kayakanlah aku dengan kenikmatan-Mu selain-Mu.*¹⁵³

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدِّينِ وَغَلَبَةِ
الرِّجَالِ».

137. "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari cengkraman hutang dan laki-laki yang menindas-(ku)."¹⁵⁴

¹⁵³ HR. Tirmidzi: 5/560, lihat Shahih Tirmidzi: 3/180.

¹⁵⁴ HR. Al-Bukhari: 7/158, "Adalah Rasulullah sering (membaca) doa ini, lihat Al-Bukhari dalam Fathul baari: 11/173.

42. DO'A SA'AT RAGU DALAM SHALAT DAN BACAANNYA

«أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ» (وَأَتَقَلُّ عَلَى
يَسَارِكٍ ثَلَاثًا).

137. "Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk " Lalu meludahlah kekiri tiga kali.¹⁵⁵

43. DO'A ORANG YANG MENGALAMI KESULITAN

«اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ
الْحُزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا».

¹⁵⁵ Muslim: 4/1729, dari hadits Utsman bin Al-Aash رضي الله عنه, ia berkata: "Aku laksanakan hal itu, maka Allah menghilangkan (gangguan tersebut) dariku".

139. "Ya Allah, tidak ada yang mudah kecuali apa yang Engkau mudahkan dan tidak ada yang sulit jika Engkau menghendakinya kemudahan."

44. UCAPAN ORANG YANG MELAKUKAN DOSA

«مَا مِنْ عَبْدٍ يُذِنُ ذَنْبًا فَيُحْسِنُ الطُّهُورَ، ثُمَّ يَقُومُ فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ، ثُمَّ يَسْتَغْفِرُ اللَّهَ إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ».

140. "Setiap hamba yang melakukan perbuatan dosa, kemudian dia bersuci, lalu shalat dua raka'at, kemudian dia beristighfar, niscaya Allah mengampuni dosanya."¹⁵⁶

45. DO'A MENGUSIR SETAN DAN BISIKANNYA

«الْإِسْتِعَاذَةُ بِاللَّهِ مِنْهُ».

¹⁵⁶ HR. Abu Dawud: 2/86, Tirmidzi: 2/257 Shahih Abu Dawud: 1/283.

141. "Berlindung kepada Allah darinya (dengan mengucapkan: "A'udzubillahi minasyaitanir rajim."¹⁵⁷

«الْأَذَانُ».

142. "Mengumandangkan adzan'.¹⁵⁸

«الْأَذْكَارُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ».

143. "Melakukan dzikir dan membaca Al-Qur'an". "Jangan jadikan rumahmu sebagai kuburan, sesungguhnya setan lari dari rumah yang didalamnya dibacakan surah Al-Baqarah."¹⁵⁹

Termasuk yang dapat mengusir setan adalah dzikir pagi dan petang, dzikir saat hendak dan

¹⁵⁷ HR. Abu Dawud: 1/206, Tirmidzi, lihat Shahih Tirmidzi: 1/77, lihat Surat Al-Mu'minuun: 98-99.

¹⁵⁸ HR. Muslim: 1/291 dan Al-Bukhari: 1/151.

¹⁵⁹ HR. Muslim: 1/539.

bangun tidur, dzikir masuk dan keluar rumah, dzikir masuk dan keluar masjid, dan dzikir lainnya yang disyari'atkan. Seperti; membaca ayat kursi saat hendak tidur, membaca dua ayat terakhir surah Al-Baqarah dan lain-lain.

46. DO'A SAAT MENGALAMI SESUATU YANG TIDAK DIINGINKAN

«قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ».

144. "Allah telah mentaqdirkannya dan apa yang Dia kehendaki Dia lakukan."

"Mu'min yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dari mu'min yang lemah dan semuanya baik. Berusahalah untuk meraih apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan lemah, jika menimpamu sesuatu hal, jangan katakan seandainya aku lakukan ini dan itu, akan tetapi katakanlah: "Allah telah mentaqdirkannya dan apa yang Dia kehendaki Dia lakukan", karena

ucapan “seandainya” akan membuka (memberi peluang bagi) perbuatan setan.”¹⁶⁰

47. UCAPAN BAGI ORANG YANG MENDAPATKAN KELAHIRAN DAN JAWABANNYA

«بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوبِ لَكَ، وَشَكَرْتَ الْوَاهِبَ،
وَبَلَغَ أَشُدَّهُ، وَرَزَقْتَ بِرَّهُ».

145. *“Semoga Allah memberkahi-mu atas pemberiannya kepadamu, engkau layak bersyukur, (semoga) anakmu cepat dewasa dan engkau diberi rezki berupa baktinya kepadamu.”*

Bagi yang diberi ucapan selamat, ia membalasnya dengan mengucapkan:

¹⁶⁰ HR. Muslim: 4/2052.

«بَارَكَ اللَّهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا،
وَرَزَقَكَ اللَّهُ مِثْلَهُ، وَأَجْزَلَ ثَوَابِكَ».

"Semoga Allah memberkahimu dan membalasmu dengan kebaikan dan engkau diberi rezki seperti itu dan balasanmu dilipatgandakan."¹⁶¹

48. DO'A PERLINDUNGAN BAGI ANAK

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعَوِّدُ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ:
«أُعِيدُكُمْ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ
وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ».

146. Adalah Rasulullah ﷺ berdo'a untuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau berkata: *"Aku berlindung kepada Allah*

¹⁶¹ Lihat Al-Azkar An Nawawi, hal 349, dan Shahihul Azkar oleh Salim Al-Hilaly: 2/713.

untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari setan, binatang yang berbisa dan 'ain yang menyimpannya".¹⁶²

49. DO'A KEPADA ORANG SAKIT

«لَا بَأْسَ ظُهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ».

147. "Tidak mengapa, semoga sakitmu ini membuat dosamu bersih, Insya Allah."¹⁶³

«أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ»
(سَبْعَ مَرَّاتٍ).

148. "Aku mohon kepada Allah yang Maha Mulia pemilik 'Arasy Yang Agung, agar Dia menyembuhkanmu." Dibaca tujuh kali.

¹⁶² HR. Al-Bukhari, 4/119.

¹⁶³ HR. Al-Bukhari: 10/118.

“Setiap hamba muslim yang mengunjungi orang sakit, yang belum datang ajalnya kemudian dia membaca: (do'a di atas) tujuh kali, maka (orang yang sakit tersebut) akan disembuhkan.”¹⁶⁴

50. KEUTAMAAN MENGUNJUNGI ORANG SAKIT

قَالَ ﷺ: «إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ مَشَى فِي خِرَافَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسَ، فَإِذَا جَلَسَ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ، فَإِنْ كَانَ غُدُوَّةً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُمْسِي، وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ.»

149. Beliau (Rasulullah ﷺ) bersabda: "Jika seseorang berkunjung kepada saudaranya yang

¹⁶⁴ Lihat Shahih Tirmidzi: 2/210 dan *Shahih Jami'*: 5/180.

muslim (yang sedang menderita sakit), maka seakan-akan dia berjalan-jalan di syurga hingga duduk. Apabila sudah duduk, maka dituruni rahmat dengan deras. Apabila dia berkunjung di pagi hari maka tujuh puluh ribu malaikat mendo'akan-nya agar mendapat rahmat hingga sore hari. Apabila dia berkunjung di sore hari, maka tujuh puluh ribu malaikat mendo'akannya agar diberi rahmat hingga pagi hari.”¹⁶⁵

51. DO'A ORANG SAKIT YANG TIDAK BISA SEMBUH

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَلْحِقْنِي بِالرَّفِيقِ الْأَعْلَى.»

150. “Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku dan pertemukan aku dengan teman yang tinggi derajatnya (para nabi dan orang shaleh).”¹⁶⁶

¹⁶⁵ HR. Tirmidzi, Ibnu Majah, lihat Shahih Ibnu Majah: 1/244 dan Shahih Tirmidzi: 1/286 Ahmad Syakir menyatakan bahwa hadits tersebut adalah shahih.

¹⁶⁶ HR. Al-Bukhari: 7/10, Muslim: 4/1893.

جَعَلَ النَّبِيُّ عِنْدَ مَوْتِهِ يُدْخِلُ يَدَيْهِ فِي الْمَاءِ فَيَمْسَحُ
بِهِمَا وَجْهَهُ وَيَقُولُ: «لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ لِلْمَوْتِ
لَسَكْرَاتٍ».

151. "Rasulullah saat akhir hayatnya memasukkan kedua tangannya ke dalam air, lalu mengusapkan ke wajahnya seraya berkata: "Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, sesungguhnya setiap kematian ada sekaratnya."¹⁶⁷

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ».

¹⁶⁷ HR. Al-Bukhari, Fathul baari: 8/144.

152. "Tiada Tuhan yang berhak selain Allah, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah yang Maha Esa, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah."¹⁶⁸

52. MEMBIMBING (TALQIN) ORANG YANG SEKARAT

«مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، دَخَلَ الْجَنَّةَ.»

153. "Siapa yang akhir ucapannya: "Laa Ilaaha Illallah" dia akan masuk syurga."¹⁶⁹

¹⁶⁸ Shahih Tirmidzi: 3/152 dan Shahih Ibnu Majah: 2/317.

¹⁶⁹ Riwayat Tirmidzi dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh Al-Albani Lihat Shahih Tirmidzi 3/152 dan Shahih Ibnu Majah: 2/317.

53. DO'A SAAT TERKENA MUSIBAH

«إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أَجْرِنِي فِي مُصِيبَتِي
وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا».

154. "Sesungguhnya kita milik Allah, dan kita akan kembali kepada-Nya. Ya Allah, berilah aku pahala atas musibah yang menimpaku dan gantilah untukku dengan yang lebih baik darinya."¹⁷⁰

54. DO'A SAAT MEMEJAMKAN MATA MAYAT

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِفُلَانٍ: [بسمه]، وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي
الْمَهْدِيِّينَ، وَأَخْلِفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي الْغَابِرِينَ، وَاغْفِرْ لَنَا
وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، وَافْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيهِ».

¹⁷⁰ HR. Muslim: 2/632.

155. "Ya Allah, ampunilah fulan (sebut namanya), angkatlah derajatnya bersama orang-orang yang mendapat petunjuk. Hendaklah Engkau menjadi pengganti untuk anak turunannya (peliharalah mereka). Ampunilah kami dan dia wahai Tuhan Penguasa alam. Luaskan baginya dalam kuburannya dan berilah penerangan di dalamnya."¹⁷¹

55. DO'A DALAM SHALAT JENAZAH

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ
 نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مُدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ،
 وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ
 الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ

¹⁷¹ HR. Muslim: 2/634.

أَهْلِيهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَأَعِدْهُ
مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ (وَعَذَابِ النَّارِ).

156. "Ya Allah, ampunilah dia (mayat), berilah rahmat kepadanya, selamatkan dia, ampunilah dan tempatkanlah dia di tempat yang mulia, luaskan kuburannya, mandikan dia dengan air, salju dan es. Bersihkan dia dari kesalahan-kesalahannya, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari kotoran, berilah rumah yang lebih baik daripada rumahnya, berilah keluarga (atau istri di surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya di dunia), dan masukkanlah dia ke surga, jagalah dia dari siksa kubur dan neraka"¹⁷²

¹⁷² HR. Muslim: 2/663.

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا، وَمَيِّتِنَا، وَشَاهِدِنَا، وَغَائِبِنَا،
 وَصَغِيرِنَا، وَكَبِيرِنَا، وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا، اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ
 مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى
 الْإِيمَانِ، اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ».

157. "Ya Allah, ampunilah orang yang hidup di antara kami dan yang mati, orang yang hadir di antara kami dan yang tidak hadir, laki-laki maupun perempuan. Ya Allah, Orang yang Engkau hidupkan di antara kami, hidupkanlah ia dengan memegang ajaran Islam, dan orang yang Engkau matikan di antara kami, maka matikan ia dengan memegang keimanan. Ya Allah, jangan Engkau menghalangi kami untuk memperoleh pahalanya dan janganlah Engkau sesatkan kami sepeninggalnya."¹⁷³

¹⁷³ Ibnu Majah: 1/480, Ahmad: 2/368 Lihat Shahih Ibnu Majah: 1/251.

«اللَّهُمَّ فَلَانَ بْنِ فَلَانَ فِي ذِمَّتِكَ، وَحَبْلِ جِوَارِكَ، فَقِهِ
مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَأَنْتَ أَهْلُ الْوَفَاءِ
وَالْحَقِّ. فَاعْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ».

158. "Ya Allah, sesungguhnya fulan bin fulan dalam tanggungan-Mu dan tali perlindungan-Mu. Peliharalah dia dari fitnah kubur dan siksa neraka. Engkau adalah Maha Setia dan Maha Benar. Ampunilah dan kasihanilah dia. Sesungguhnya Engkau Dzat Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."¹⁷⁴

«اللَّهُمَّ عَبْدُكَ وَابْنُ أُمَّتِكَ احْتَاجُ إِلَى رَحْمَتِكَ، وَأَنْتَ
غَنِيٌّ عَنِ عَذَابِهِ، إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَرِّدْ فِي حَسَنَاتِهِ،
وَإِنْ كَانَ مُسِيئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ».

¹⁷⁴ Ibnu Majah Lihat Shahih Ibnu Majah: 1/251 Abu Dawud: 3/211.

159. "Ya Allah, (mayat ini) adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, dia membutuhkan rahmat-Mu, Engkau tidak membutuhkan untuk menyiksanya. Apabila dia baik, tambahkanlah kebajikannya, dan apabila dia jahat, maka ampunilah dosanya."¹⁷⁵

56. DO'A UNTUK MAYAT ANAK KECIL

«اللَّهُمَّ أَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.»

160. "Ya Allah, lindungilah dia dari azab kubur."¹⁷⁶

Baik juga jika ditambahkan dengan membaca do'a berikut ini:

¹⁷⁵ Riwayat Hakim, dia menshahihkan hadits ini dan disetujui oleh Dzahaby: 1/359
Lihat *Ahkaamul jana'iz* oleh Syeikh Al-Albaani, hal 125.

¹⁷⁶ Diriwatikan oleh Imam Malik dalam *Al-Muwatha'*, 1/288, Ibnu Abi Syaibah dan *Al-Mushannaf*: 3/217, *Al-Baihaqi*: 4/9 Sanadnya dishahihkan oleh Sya'ib Al-Arna'uth dalam *Tahqiq Syarhus sunnah Lil Baghawi*: 5/357.

«اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فَرْطًا وَذُخْرًا لِوَالِدَيْهِ، وَشَفِيعًا مُجَابًا.
 اللَّهُمَّ ثَقِّلْ بِهِ مَوَازِينَهُمَا وَأَعْظِمْ بِهِ أَجُورَهُمَا،
 وَأَلْحِقْهُ بِصَالِحِ الْمُؤْمِنِينَ، وَاجْعَلْهُ فِي كِفَالَةِ
 إِبْرَاهِيمَ، وَقِهِ بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ الْجَحِيمِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا
 خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ
 لِأَسْلَافِنَا وَأَفْرَاطِنَا وَمَنْ سَبَقَنَا بِالْإِيمَانِ».

“Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai pahala dan simpanan bagi kedua orang tuanya dan pemberi syafa'at yang dikabulkan do'anya. Ya Allah, dengan musibah ini, beratkanlah timbangan amal keduanya (orang tuanya) dan berilah pahala yang agung. Anak ini kumpulkan dengan orang-orang yang shaleh dan jadikanlah dia dipelihara oleh Nabi Ibrahim. Peliharalah dia dengan rahmat-Mu dari siksaan neraka

jahim."¹⁷⁷

«اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا فَرَطًا، وَسَلَفًا، وَأَجْرًا».

161. "Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai simpanan pahala dan amal baik bagi kami."¹⁷⁸

57. DO'A TA'ZIAH

«إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ، وَلَهُ مَا أُعْطِيَ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُّسَمًّى، فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ».

162. "Sesungguhnya bagi Allah apa yang Dia ambil dan baginya pula apa yang Dia berikan. Segala sesuatu baginya ada memiliki masa-masa yang telah ditetapkan, hendaklah kamu

¹⁷⁷ Terdapat dalam Al-Mughni oleh Ibnu Qudamah: 3/416 dan *Durus Muhimmah Li Ammaatilumamah* oleh Syeikh Bin Baaz, hal 15.

¹⁷⁸ Al-Baghawi dalam Syarhus sunnah: 5/357, Abdurrazzaq no 6588, Imam Al-Bukhari mengutipnya dalam kitab Al-Jana'iz: 2/113.

bersabar dan mohon pahala (dari Allah).¹⁷⁹

Baik juga jika ditambah dengan ucapan berikut:

«أَعْظَمَ اللَّهُ أَجْرَكَ، وَأَحْسَنَ عَزَاءَكَ وَغَفَرَ لِمَيِّتِكَ».

“Semoga Allah memperbesar pahalamu, dan kamu bisa berkabung dengan baik serta mayatnya diampuni oleh Allah.”¹⁸⁰

58. BACAAN SAAT MEMASUKKAN MAYAT KE LIANG KUBUR

«بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ».

¹⁷⁹ HR. Al-Bukhari: 2/80, Muslim: 2/632.

¹⁸⁰ HR. Al-Bukhari: 2/80, Muslim: 2/636 Lihat Al-Azkar LinNawawi, hal 126

163. "Dengan menyebut nama Allah dan dengan atas sunnah Rasulullah."¹⁸¹

59. DO'A SETELAH MAYAT DIMAKAMKAN

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ».

164. "Ya Allah, ampunilah dia dan teguhkanlah dia."¹⁸²

60. DO'A ZIARAH KUBUR

«السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ، مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُسْلِمِينَ، وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ)

¹⁸¹ HR. Abu Dawud: 3/314 dan dengan sanad yang shahih, Ahmad juga meriwayatkan dengan sanad yang shahih dengan lafadz: "Bismillah Wa'ala Millati Rasululillah".

¹⁸² Adalah Rasulullah ﷺ jika selesai menguburkan mayat dia berdiri dan bersabda: "Mintalah ampunan untuk saudaramu dan mohonkan untuknya keteguhan, karena sekarang dia sedang ditanya " Abu Dawud: 3/315 dan Hakim, dishahihkannya dan disetujui oleh Dzahaby: 1/370.

وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ) أَسْأَلُ
اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ».

165. "Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penghuni kubur dari orang-orang mu'min dan muslim, dan sesungguhnya kami Insya Allah akan menyusul kalian (Semoga Allah merahmati orang yang mendahului diantara kita dan mereka yang menyusul kemudian). Aku memohon kepada Allah untuk kami dan kalian keselamatan."¹⁸³

61. DO'A APABILA ADA ANGIN RIBUT

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا».

¹⁸³ HR. Muslim 2/671, Ibnu Majah dan lafaznya dari dia: 1/494 dari Buraidah رضي الله عنه, dan diantara dua tanda kurung adalah hadits Aisyah *radiallahu 'anha* dalam riwayat Muslim: 2/671.

166. "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebbaikannya dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya."¹⁸⁴

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَخَيْرَ مَا
أُرْسِلَتْ بِهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا، وَشَرِّ مَا فِيهَا، وَشَرِّ
مَا أُرْسِلَتْ بِهِ.»

167. "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebbaikannya, kebaikan apa yang terdapat padanya, kebaikan apa yang dibawanya dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya, keburukan yang ada padanya dan keburukan yang dibawanya."¹⁸⁵

¹⁸⁴ HR. Abu Dawud: 4/326, Ibnu Majah: 2/1228 Lihat Shahih Ibnu Majah: 2/305.

¹⁸⁵ HR. Muslim: 2/616, Al-Bukhari: 4/76.

62. DO'A SAAT MENDENGAR PETIR

«سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَمَلَائِكَتُهُ مِنْ خَيْفَتِهِ».

168. "Maha suci Allah yang petir bertasbih dengan memuji-Nya dan begitu juga para malaikat, karena takut kepada-Nya."¹⁸⁶

63. DO'A UNTUK MINTA HUJAN

«اللَّهُمَّ أَسْقِنَا غَيْثًا مُغِيثًا مَرِيئًا مَرِيئًا، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍّ، عَاجِلًا غَيْرَ آجِلٍ».

169. "Ya Allah! Berilah kami hujan yang merata, menyegarkan tubuh dan menyuburkan tanaman, bermanfaat, tidak membahayakan. Kami mohon hujan secepatnya, tidak ditunda-

¹⁸⁶ Al-Muwattha': 2/992, Al-Albani berkata: sanadnya shahih secara mauquf.

tunda.”¹⁸⁷

«اللَّهُمَّ اغْنِنَا، اللَّهُمَّ اغْنِنَا، اللَّهُمَّ اغْنِنَا».

170. "Ya Allah! Berilah kami hujan. Ya Allah, turunkan hujan pada kami. Ya Allah! Hujanilah kami.”¹⁸⁸

«اللَّهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَبَهَائِمَكَ، وَأَنْشُرْ رَحْمَتَكَ، وَأَحْيِ بَلَدَكَ الْمَيِّتَ».

171. "Ya Allah! Berilah hujan kepada hamba-hamba-Mu, hewan ternak, berilah rahmat-Mu dengan merata, dan suburkan bumi-Mu yang tandus.”¹⁸⁹

¹⁸⁷ HR. Abu Dawud: 1/303, dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: 1/216.

¹⁸⁸ HR. Al-Bukhari: 1/224 dan Muslim: 2/613.

¹⁸⁹ HR. Abu Dawud: 1/305 dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: 1/218.

64. DO'A APABILA HUJAN TURUN

«اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا».

172. "Ya Allah! Turunkanlah hujan yang bermanfaat."¹⁹⁰

65. BACAAN SETELAH HUJAN TURUN

«مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ».

173. "Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah."¹⁹¹

66. DO'A AGAR HUJAN BERHENTI

«اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ عَلَى الْآكَامِ
وَالظَّرَابِ، وَبُطُونِ الْأُودِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ».

¹⁹⁰ HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baarii*: 2/518.

¹⁹¹ HR. Al-Bukhari: 1/205, Muslim: 1/83.

174. *"Ya Allah! Hujanilah di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allah! Berilah hujan ke daratan tinggi, beberapa anak bukit dasar lembah dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan."*¹⁹²

67. DO'A MELIHAT BULAN SABIT

«اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ،
وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، وَالتَّوْفِيقِ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضَى،
رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللَّهُ».

175. *"Allah Maha Besar. Ya Allah! Tampilkan awal bulan itu kepada kami dengan membawa keamanan dan keimanan, keselamatan dan Islam serta mendapat taufik untuk menjalankan apa yang Engkau sukai dan ridha'i. Tuhan kami dan Tuhanmu (wahai bulan sabit) adalah*

¹⁹² HR. Al-Bukhari: 1/224 dan Muslim: 2/614.

Allah.¹⁹³

68. DO'A KETIKA BERBUKA BAGI ORANG YANG BERPUASA

«ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ العُرُوقُ وَثَبَتَ الأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ».

176. "Telah hilang rasa haus, dan urat-urat telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah."¹⁹⁴

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ أَنْ تَغْفِرَ لِي».

177. "Ya Allah!, Sesungguhnya aku me-mohon kepada-Mu dengan rahmat-Mu yang meliputi

¹⁹³ HR. At-Tirmidzi: 5/504, Ad-Darimi dengan lafadz hadits yang sama: 1/336 dan lihat *Shahih Tirmidzi*: 3/157.

¹⁹⁴ HR. Abu Dawud: 2/306, begitu juga imam hadits yang lain Dan lihat *Shahihul Jami*: 4/209.

*segala sesuatu, supaya memberi ampunan atasku.*¹⁹⁵

69. DO'A SEBELUM MAKAN

178. Rasulullah ﷺ bersabda: *“Apabila seseorang di antara kamu hendak makan, bacalah:*

«بِسْمِ اللَّهِ.»

Apabila lupa pada permulaannya, bacalah:

«بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.»

*“Dengan menyebut nama Allah, pada awalnya dan akhirnya.”*¹⁹⁶

179. Rasulullah ﷺ bersabda: *“Barangsiapa yang*

¹⁹⁵ HR. Ibnu Majah: 1/557 Hadits ini hasan menurut Al-Hafidz Ibnu Hajar dalam *Takhrij Al-Adzkar*; lihat *Syarah Al-Adzkar*: 4/342.

¹⁹⁶ HR. Abu Dawud: 3/347, At-Tirmidzi: 4/288, dan lihat *kitab Shahih At-Tirmidzi*: 2/167.

diberi rezeki oleh Allah berupa makanan, hendaklah membaca:

«اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ».

“Ya Allah! Berilah kami berkah dengan makan itu dan berilah makanan yang lebih baik.”

Apabila diberi rezeki berupa minuman susu, hendaklah membaca:

«اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَزِدْنَا مِنْهُ».

“Ya Allah! Berilah kami berkah padanya dan tambahkanlah kepada kami (berkah) darinya.”¹⁹⁷

70. DO'A SETELAH MAKAN

«الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ

¹⁹⁷ HR. At-Tirmidzi: 5/506, dan lihat *Shahih Tirmidzi*: 3/158.

حَوْلِ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ.

180. "Segala puji bagi Allah Yang memberi makan ini kepadaku dan Yang memberi rezeki kepadaku tanpa daya dan kekuatanku."¹⁹⁸

«الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، غَيْرَ
(مُكْفِيٍّ وَلَا) مُوَدَّعٍ، وَلَا مُسْتَعْنَى عَنْهُ رَبَّنَا».

181. "Segala puji bagi Allah (aku memuji-Nya) dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah, yang senantiasa dibutuhkan, diperlukan dan tidak bisa ditinggalkan, ya Tuhan kami."¹⁹⁹

¹⁹⁸ HR. Penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/159.

¹⁹⁹ HR. Al-Bukhari: 6/214, At-Tirmidzi dengan lafaz yang sama: 5/507.

71. DO'A TAMU KEPADA ORANG YANG MENGHIDANGKAN MAKANAN

«اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاعْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ».

182. "Ya Allah! Berilah berkah apa yang Engkau rezekikan kepada mereka, ampunilah dan belas kasihlanilah mereka."²⁰⁰

72. BERDO'A UNTUK ORANG YANG MEMBERI MINUMAN

«اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمَنِي وَاسْقِ مَنْ سَقَانِي».

183. "Ya Allah! Berilah makan orang yang memberiku makan dan berilah minuman orang yang memberiku minuman."²⁰¹

²⁰⁰ HR. Muslim: 3/1615.

²⁰¹ HR. Muslim: 3/126.

73. DO'A APABILA BERBUKA DI RUMAH ORANG LAIN

«أَفْطَرَ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُونَ، وَأَكَلَ طَعَامَكُمْ
الْأَبْرَارُ، وَصَلَّتْ عَلَيْكُمْ الْمَلَائِكَةُ».

184. "Semoga orang-orang yang berpuasa berbuka di sisimu dan orang-orang yang baik makan makananmu, serta malaikat mendo'akan."²⁰²

74. DO'A ORANG YANG BERPUASA APABILA DIAJAK MAKAN

«إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجِبْ، فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصَلِّ
وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيَطْعَمْ».

²⁰² Sunan Abu Dawud: 3/367, Ibnu Majah: 1/556 dan An-Nasa'i dalam 'Amalul Yaum wal Lailah no 296-298 Al-Albani menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Shahih Abi Dawud*: 2/730.

185. "Apabila seseorang di antara kamu diundang (makan) dipenuhilah. Apabila puasa, hendaklah mendo'akan (orang yang mengundang). Apabila tidak puasa, hendaklah ia makan."²⁰³

75. UCAPAN ORANG YANG BERPUASA BILA DIHINA

«إِنِّي صَائِمٌ، إِنِّي صَائِمٌ».

186. "Sesungguhnya aku sedang berpuasa. Sesungguhnya aku sedang berpuasa."²⁰⁴

76. DO'A APABILA MELIHAT PERMULAAN BUAH

«اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي ثَمَرِنَا، بَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا، بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا، بَارِكْ لَنَا فِي مُدَّنَا».

²⁰³ HR. Muslim: 2/1054.

²⁰⁴ HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baari*: 4/103, Muslim: 2/806.

187. *"Ya Allah! Berilah berkah buah-buahan kami, berilah berkah kota kami, berilah berkah gantangan kami dan berilah berkah mud kami."*²⁰⁵

77. DO'A KETIKA BERSIN

188. Rasulullah ﷺ bersabda: "Apabila seseorang di antara kamu bersin, hendaklah mengucapkan:

«الْحَمْدُ لِلَّهِ»

"Segala puji bagi Allah",

Lantas saudara atau temannya mengucapkan:

«يَرْحَمُكَ اللَّهُ»

"Semoga Allah memberi rahmat kepada-Mu."

²⁰⁵ HR. Muslim: 2/1000.

Bila teman atau saudaranya mengucapkan demikian, bacalah:

«يَهْدِيكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالِكُمْ».

*"Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu."*²⁰⁶

78. BACAAN APABILA ORANG KAFIR BERSIN KEMUDIAN MEMUJI ALLAH

«يَهْدِيكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالِكُمْ».

189. *"Semoga Allah memberi hidayah kepadamu dan memperbaiki hatimu)." ²⁰⁷*

79. DO'A KEPADA PENGANTIN

«بَارَكَ اللَّهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ».

²⁰⁶ HR. Al-Bukhari: 7/125.

²⁰⁷ HR. At-Tirmidzi: 5/82, Ahmad: 4/400, Abu Dawud: 4/308 Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi*: 2/354.

190. "Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan atasmu serta mengumpulkan kamu berdua (pengantin laki-laki dan perempuan) dalam kebaikan."²⁰⁸

80. DO'A PENGANTIN KEPADA DIRINYA

191. "Apabila seseorang di antara kamu menikahi seorang perempuan atau membeli budak, hendaklah mengucapkan:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ».

"Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon perlindungan kepada-Mu dari kejelekan perempuan atau budak ini dan apa

²⁰⁸ HR. Penyusun-penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/316.

yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya.”

Apabila membeli unta, hendaklah memegang puncak punuknya, lalu mengucapkan seperti itu.²⁰⁹

81. DO'A SEBELUM BERSETUBUH

«بِسْمِ اللَّهِ أَللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا».

192. *“Dengan Nama Allah, Ya Allah! Jauhkan kami dari setan, dan jauhkan setan untuk mengganggu apa yang Engkau rezekikan kepada kami.”*²¹⁰

²⁰⁹ HR. Abu Dawud: 2/248, Ibnu Majah: 1/617 dan lihatlah *Shahih Ibnu Majah*: 1/324.

²¹⁰ HR. Al-Bukhari: 6/141, Muslim: 2/1028.

82. DO'A KETIKA MARAH

«أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ».

193. "Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk."²¹¹

83. DO'A APABILA MELIHAT ORANG YANG MENGALAMI COBAAN

«الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا».

194. "Segala puji bagi Allah Yang menyelamatkan aku dari sesuatu yang Allah memberi cobaan kepadamu. Dan Allah telah memberi kemuliaan kepadaku, melebihi orang banyak."²¹²

²¹¹ HR. Al-Bukhari: 7/99, Muslim: 4/2015.

²¹² HR. At-Timidzi: 5/494, 5/493, dan lihatlah *Shahih At-Tirmidzi*: 3/153.

84. BACAAN DALAM MAJELIS

195. Dari Ibnu Umar رضي الله عنه katanya: adalah pernah dihitung bacaan Rasulullah ﷺ dalam satu majlis seratus kali sebelum beliau berdiri, yaitu:

«رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الْغَفُورُ».

*“Wahai Tuhanku! Ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Menerima taubat lagi Maha Pengampun.”*²¹³

85. DO'A PELEBUR DOSA MAJELIS

«سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ».

²¹³ HR. At-Tirmidzi dan Imam hadis lain, lihat pula di *Shahih At-Tirmidzi*: 3/153, *Shahih Ibnu Majah*: 2/321, dan lafaz hadis tersebut menurut riwayat At-Tirmidzi.

196. "Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu."²¹⁴

86. DO'A KEPADA ORANG YANG BERKATA: GHAFARALLAHU LAKA

(Semoga Allah memberikan ampunan kepadamu):

«وَلَكَ».

²¹⁴ HR. *Ashhaabus Sunan* dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/153.

Dari Aisyah, dia berkata: "Setiap Rasulullah ﷺ duduk di suatu tempat, setiap membaca Al-Qur'an dan setiap melakukan shalat, beliau mengakhirinya dengan beberapa kalimat." Aisyah *radhiallahu 'anha* berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah! Aku melihat engkau setiap duduk di suatu majelis, membaca Al-Qur'an atau melakukan shalat, engkau selalu mengakhiri dengan beberapa kalimat itu." Beliau bersabda: "*Ya, barang siapa yang berkata baik, akan disetempel pada kebaikan itu, barang siapa yang berkata jelek, maka kalimat tersebut merupakan penghapusnya* (Kalimat itu adalah: *Subhaanaka wa bihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaiK*)." HR. An-Nasa'i dalam kitab *'Amalul Yaum wal Lailah*, hal 308 Imam Ahmad: 6/77 Dr Faruq Hamadah menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Tahqiq 'Amalul Yaum wal Lailah*, karya An-Nasa'i hal 273

197. "Begitu juga kamu."²¹⁵

87. DO'A UNTUK ORANG YANG BERBUAT KEBAIKAN PADAMU

«جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا».

198. "Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan."²¹⁶

88. CARA MENYELAMATKAN DIRI DARI DAJJAL

«مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ
عَصِمَ مِنَ الدَّجَالِ، وَالْإِسْتِعَاذَةُ بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَتِهِ عَقَبَ
التَّشَهُدِ الْأَخِيرِ مِنْ كُلِّ صَلَاةٍ».

²¹⁵ HR. Ahmad: 5/82, An-Nasa'i dalam 'Amalul Yaum wal Lailah' halaman: 218, no 421.

²¹⁶ HR. At-Tirmidzi: 2035, lihat *Shahihul Jami'*: 6244, *Shahih At-Tirmidzi*: 2/200.

199. "Barang siapa yang hafal sepuluh ayat dari permulaan surah Al-Kahfi, maka terpelihara dari (gangguan) dajjal."²¹⁷ Begitu juga minta perlindungan kepada Allah dari fitnah Dajjal setelah tasyahud akhir dari setiap shalat."²¹⁸

89. DO'A KEPADA ORANG BERKATA: AKU MENCINTAIMU KARENA ALLAH

«أَحَبَّكَ الَّذِي أَحْبَبْتَنِي لَهُ».

200. "Semoga Allah mencintaimu, karena engkau telah mencintaiku karena-Nya."²¹⁹

²¹⁷ HR. Muslim: 1/555 Dan dalam riwayat lain, "Dari akhir surah Al-Kahfi", Muslim: 1/556.

²¹⁸ Lihat hadits no 55 dan no 56 dari buku ini.

²¹⁹ HR. Abu Dawud: 4/333 Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam *Shahih Sunan* Abi Dawud: 3/965.

90. DO'A KEPADA ORANG YANG MENAWARKAN HARTANYA UNTUKMU

«بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ».

201. "Semoga Allah memberkahi keluarga dan hartamu."²²⁰

91. DO'A UNTUK ORANG YANG MEMINJAMI KETIKA MEMBAYAR HUTANG

«بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، إِنَّمَا جَزَاءُ السَّلْفِ
الْحَمْدُ وَالْأَدَاءُ».

202. "Semoga Allah memberikan berkah kepadamu dalam keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan meminjami adalah

²²⁰ HR. Al-Bukhari, *Fathul Baari*: 4/88.

pujian dan pembayaran.”²²¹

92. DO'A AGAR TERHINDAR DARI SYIRIK

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ،
وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا أَعْلَمُ.»

203. "Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, agar tidak menyekutukan-Mu, sedang aku mengetahuinya dan minta ampun terhadap apa yang tidak aku ketahui.”²²²

93. DO'A UNTUK ORANG YANG MENGATAKAN: BAARAKALLAHU FIKA

«وَفِيكَ بَارَكَ اللَّهُ.»

²²¹ HR. An-Nasai dalam *'Amalul Yaum wal Lailah*, hal 300, Ibnu Majah: 2/809, dan lihat *Shahih Ibnu Majah*: 2/55.

²²² HR. Ahmad dan imam yang lain: 4/403, lihat *Shahihul Jami'*: 3/233, dan *Shahihut Targhib wat Tarhib* oleh Al-Albani: 1/19.

204. "Semoga Allah juga memberkahimu."²²³

94. DO'A MENOLAK FIRASAT BURUK

«اللَّهُمَّ لَا طَيْرَ إِلَّا طَيْرُكَ، وَلَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.»

205. "Ya Allah! Tidak ada kesialan kecuali kesialan yang Engkau tentukan, dan tidak ada kebaikan kecuali kebaikan-Mu, serta tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau."²²⁴

95. DO'A NAIK KENDARAAN

«بِسْمِ اللَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ ﴿﴾ سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا

²²³ Ibnu Sunni, hal 138, no 278, lihat *Al-Waabilush Shayyib Ibnul Dayyim*, hal 304 Tahqiq Muhammad Uyun.

²²⁴ HR. Ahmad: 2/220, Ibnu Sunni no 292, dan lihat *Al-Ahadits Ash-Shahihah*, no 1065.

كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ﴿١٣﴾ وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ﴿١٤﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ
 سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا
 يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

206. "Dengan nama Allah, segala puji bagi Allah, Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari kiamat). Segala puji bagi Allah (3x), Maha Suci Engkau, ya Allah! Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau."²²⁵

²²⁵ HR. Abu Dawud: 3/34, At-Tirmidzi: 5/501, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/156.

96. DO'A BEPERGIAN

«اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، ﴿سُبْحَانَ الَّذِي
 سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ﴾ وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا
 لَمُنْقَلِبُونَ ﴿اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ
 وَالتَّقْوَىٰ، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَىٰ، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا
 سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي
 السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ
 وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ
 وَالْأَهْلِ. وَإِذَا رَجَعَ قَالَهُنَّ وَزَادَ فِيهِنَّ: أَيُّونَ تَائِبُونَ
 عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ».

207. "Allah Maha Besar (3x). Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami,

sedang sebelumnya kami tidak mampu. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari kiamat). Ya Allah! Sesungguhnya kami memohon kebaikan dan taqwa dalam bepergian ini, kami mohon perbuatan yang meridhakan-Mu. Ya Allah! Permudahlah perjalanan kami ini, dan dekatkan jaraknya bagi kami. Ya Allah! Engkaulah teman dalam bepergian dan yang mengurus keluarga (ku). Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga.” Apabila kembali, do’a di atas dibaca, dan ditambah: “Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji kepada Tuhan kami.”²²⁶

97. DO'A MASUK DESA ATAU KOTA

«اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَا، وَرَبَّ

²²⁶ HR. Muslim: 2/998.

الْأَرْضَيْنِ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ، وَرَبِّ الشَّيَاطِينِ وَمَا
 أَضَلَلْنَ، وَرَبِّ الرِّيَّاحِ وَمَا ذَرَيْنِ. أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ
 الْقَرْيَةِ وَخَيْرِ أَهْلِهَا، وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
 شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا».

208. "Ya Allah, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di permukaannya, Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin dan apa yang diterbangkannya. Aku mohon kepada-Mu kebaikan desa ini, kebaikan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya."²²⁷

²²⁷ HR. Al-Hakim, ia menshahihkan Dan Adz-Dzahabi menyetujuinya: 2/100, Ibnu Sunni, no 524 Menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam Takhrij Adzkar: 5/154:

98. DO'A MASUK PASAR

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ،
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ».

209. "Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya segala pujian. Dia-lah Yang Menghidupkan dan Yang Mematikan. Dia-lah Yang Hidup, tidak akan mati. Di tangan-Nya kebaikan. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu."²²⁸

"Hadits tersebut hasan." Ibnu Baz berkata: Hadits itu diriwayatkan pula oleh An-Nasai dengan sanad yang hasan Lihat Tuhfatul Akhyar, hal 37

²²⁸ HR. At-Tirmidzi: 5/291, Al-Hakim: 1/538, dan Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam Shahih Ibnu Majah: 2/21 dan Shahih At-Tirmidzi: 2/152.

99. DO'A APABILA BINATANG TUNGGANGAN TERGELINCIR

«بِسْمِ اللَّهِ».

210. "Dengan nama Allah."²²⁹

100. DO'A MUSAFIR KEPADA ORANG YANG DITINGGALKAN

«أَسْتَوِدُّعُكُمْ اللَّهُ الَّذِي لَا تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ».

211. "Aku menitipkan kalian kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-Nya."²³⁰

101. DO'A ORANG MUKIM KEPADA MUSAFIR

«أَسْتَوِدُّعُ اللَّهُ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ».

²²⁹ HR. Abu Dawud: 4/296 dan Al-Albani menshahihkan dalam *Shahih Abi Dawud*: 3/941.

²³⁰ HR. Ahmad: 2/403, Ibnu Majah: 2/943, dan lihat *Shahih Ibnu Majah*: 2/133.

212. "Aku menitipkan agama, amanah dan penutup amalmu."²³¹

«زَوَّدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَيَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ
حَيْثُ مَا كُنْتَ».

213. "Semoga Allah memberi bekal taqwa kepadamu, mengampuni dosamu dan memudahkan kebaikan kepadamu di mana saja engkau berada."²³²

102. TAKBIR DAN TASBIH DALAM PERJALANAN

قَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: كُنَّا إِذَا صَعَدْنَا كَبَّرْنَا،
وَإِذَا نَزَلْنَا سَبَّحْنَا.

214. Dari Jabir رضي الله عنه, dia berkata: "Kami apabila

²³¹ HR. At-Tirmidzi: 5/499, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 2/155.

²³² HR. At-Tirmidzi, lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/155.

berjalan menanjak, membaca takbir, dan apabila kami turun, membaca tasbih."²³³

103. DO'A MUSAFIR KETIKA MENJELANG SUBUH

«سَمَّعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللَّهِ، وَحُسْنِ بَلَائِهِ عَلَيْنَا. رَبَّنَا
صَاحِبِنَا، وَأَفْضَلُ عَلَيْنَا عَائِدًا بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ».

215. "Semoga ada yang memperdengarkan puji kami kepada Allah (atas nikmat) dan cobaannya yang baik bagi kami. Wahai Tuhan kami, temanilah kami (peliharalah kami) dan berilah karunia kepada kami dengan berlandung kepada Allah dari api Neraka."²³⁴

²³³ HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baarii*: 6/135.

²³⁴ HR. Muslim: 4/2086, *Syarah An-Nawawi*: 17/39.

104. DO'A APABILA SINGGAH DI SUATU TEMPAT, BAIK; DALAM BEPERGIAN ATAU TIDAK

«أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.»

216. "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan makhluk-Nya."²³⁵

105. DO'A APABILA PULANG DARI BEPERGIAN

217. Bertakbir tiga kali, di atas tempat yang tinggi, kemudian membaca:

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. آيِبُونَ تَائِبُونَ
عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ، صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ

²³⁵ HR. Muslim: 4/2080.

عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحَدَّهُ».

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Kami kembali dengan bertaubat, beribadah dan memuji kepada Tuhan kami. Allah telah menepati janji-Nya, membela hamba-Nya (Muhammad) dan mengalahkan musuh sendirian.”²³⁶

106. BACAAN APABILA ADA SESUATU YANG MENYENANGKAN ATAU MENYUSAHKAN

218. Rasulullah ﷺ apabila ada sesuatu yang menyenangkan, beliau membaca:

«الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ».

“Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya

²³⁶ HR. Al-Bukhari: 7/163, Muslim: 2/980.

segala amal shalih sempurna.”

Apabila ada sesuatu yang tidak disukai, beliau membaca:

«الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ»

“Segala puji bagi Allah, atas segala keadaan.”²³⁷

107. KEUTAMAAN MEMBACA SHALAWAT

قَالَ ﷺ: «مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا»

219. Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang membaca shalawat kepadaku sekali, Allah akan memberikan balasan shalawat kepadanya

²³⁷ HR. Ibnu Sunni dalam kitab *‘Amalul Yaum wal Lailah*, Al-Hakim, menshahihkannya: 1/499 Al-Albani juga menshahihkannya dalam *Shahihul Jami*:4/201.

sepuluh kali.”²³⁸

وَقَالَ ﷺ: «لَا تَجْعَلُوا قَبْرِي عِيدًا وَصَلُّوا عَلَيَّ؛ فَإِنَّ صَلَاتَكَ تَبْلُغُنِي حَيْثُ كُنْتُمْ».

220. Rasulullah ﷺ bersabda: “Janganlah kamu menjadikan kuburanku sebagai hari raya, dan bacalah shalawat padaku, sesungguhnya bacaan shalawatmu akan sampai kepadaku, di mana saja kamu berada.”²³⁹

وَقَالَ ﷺ: «الْبَخِيلُ مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ»

221. Rasulullah ﷺ bersabda: “Orang yang bakhil adalah orang yang apabila aku disebut,

²³⁸ HR. Muslim: 1/288.

²³⁹ HR. Abu Dawud: 2/218, Ahmad: 2/367, dan Albani menshahihkannya *Shahih Abi Dawud*: 2/383.

dia tidak membaca shalawat kepadaku."²⁴⁰

وَقَالَ ﷺ: «إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ
يُبَلِّغُونِي مِنْ أُمَّتِي السَّلَامَ».

222. Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai para malaikat yang senantiasa berkeliling di bumi yang akan menyampaikan salam kepadaku dari umatku."²⁴¹

وَقَالَ ﷺ: «مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلَّا رَدَّ اللَّهُ عَلَيَّ
رُوحِي حَتَّىٰ أُرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ».

223. Rasulullah ﷺ bersabda: "Tidaklah seseorang mengucapkan salam kepadaku kecuali Allah mengembalikan ruhku kepadaku

²⁴⁰ HR. At-Tirmidzi: 5/551, begitu juga imam hadits yang lain, lihat *Shahihul Jami*:3/25 dan *Shahih At-Tirmidzi*: 3/177.

²⁴¹ HR. An-Nasa'i, Al-Hakim: 2/421 Dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Shahih An-Nasa'i*: 1/274.

sehingga aku membalas salam-(nya).”²⁴²

108. MENYEBARKAN SALAM

قَالَ ﷺ: «لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوْا، أَوْ لَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمْوَهُ تَحَابَبْتُمْ، أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ».

224. Rasulullah ﷺ bersabda: “Kamu tidak akan masuk Surga hingga kamu beriman, kamu tidak akan beriman secara sempurna hingga kamu saling mencintai. Maukah kamu kutunjukkan sesuatu, apabila kamu lakukan akan saling mencintai? Biasakan mengucapkan salam di antara kamu.”²⁴³

«ثَلَاثٌ مَنْ جَمَعَهُنَّ فَقَدْ جَمَعَ الْإِيمَانَ: الْإِنْصَافُ مِنْ

²⁴² Abu Dawud no 2041, dihasankan oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud* 1/383.

²⁴³ HR. Muslim: 1/74, begitu juga imam yang lain.

نَفْسِكَ، وَبَدَلُ السَّلَامِ لِلْعَالَمِ، وَالْإِنْفَاقُ مِنْ
الْإِقْتَارِ».

225. "Ada tiga perkara, barang siapa yang bisa mengerjakannya, maka sungguh telah mengumpulkan keimanan: 1. Berlaku adil terhadap diri sendiri; 2. Menyebarkan salam ke seluruh penduduk dunia; 3. Berinfak dalam keadaan fakir."²⁴⁴

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رضي الله عنه: أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم:
أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ، قَالَ: «تُطْعِمُ الطَّعَامَ، وَتَقْرَأُ
السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ».

226. Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنه, dia berkata:
"Sesungguhnya seorang laki-laki bertanya

²⁴⁴ HR. Al-AI-Bukhari dengan *Fathul Baarii*: 1/82, dari hadits 'Amar secara *mauquf muallaq*.

kepada Nabi ﷺ, manakah ajaran Islam yang lebih baik?” Rasul ﷺ bersabda: “Hendaklah engkau memberi makanan, mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal dan yang tidak.”²⁴⁵

109. APABILA ORANG KAFIR MENGUCAPKAN SALAM

«إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ».

227. “Apabila ahli kitab mengucapkan salam kepadamu, jawablah: *Wa’alai-kum*.”²⁴⁶

110. PETUNJUK KETIKA MENDENGAR KOKOK AYAM ATAU RINGKIKAN KELEDAI

«إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ،

²⁴⁵ HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baarii*: 1/55, Muslim: 1/65.

²⁴⁶ HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baarii*: 11/42, Muslim: 4/1705.

فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكَاً، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهَيْقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا
بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا».

228. "Apabila kamu mendengar ayam berkokok, mintalah anugerah kepada Allah, sesungguhnya ia melihat malaikat. Tapi apabila engkau mendengar keledai meringkik, mintalah perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, sesungguhnya ia melihat setan."²⁴⁷

111. PETUNJUK APABILA MENDENGAR ANJING MENGGONGGONG

«إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلَابِ وَنَهَيْقَ الْحَمِيرِ بِاللَّيْلِ
فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْهُنَّ فَإِنَّهُنَّ يَرِينَ مَا لَا تَرَوْنَ».

229. "Apabila kamu mendengar anjing menggonggong dan mendengar keledai

²⁴⁷ HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baarii*: 6/350, Muslim: 4/2092.

meringkik di malam hari, mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya mereka melihat apa yang tidak kamu lihat."²⁴⁸

112. MENDO'AKAN ORANG YANG ANDA CACI

«اللَّهُمَّ فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً
إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ».

230. "Ya Allah, siapa saja orang mukmin yang kucaci, jadikanlah sebagai sarana yang mendekatkan dirinya kepada-Mu di hari Kiamat."²⁴⁹

113. APABILA MEMUJI TEMANNYA

قَالَ ﷺ: «إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ

²⁴⁸ HR. Abu Dawud: 4/327, Ahmad: 3/306 Al-Albani, menshahihkannya, dalam *Shahih Abi Dawud*: 3/961.

²⁴⁹ HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baarii*: 11/171, Muslim: 4/2007, dan kalimatnya: "Jadikanlah sebagai pembersih dan rahmat."

فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُ فُلَانًا وَاللَّهُ حَسِيبُهُ وَلَا أُزِيئُ عَلَى
 اللَّهِ أَحَدًا أَحْسِبُهُ - إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَاكَ - كَذًا وَكَذَا».

231. Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila seseorang harus memuji saudaranya, katakanlah: “Aku kira Fulan ... dan Allah-lah yang mengawasi perbuatannya. Dan aku tidak akan memuji seseorang di-hadapan Allah.” Apabila seseorang mengetahui hendaklah berkata: ‘Aku kira begini dan begini’.”²⁵⁰

114. BACAAN BILA DIPUJI ORANG

«اللَّهُمَّ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا يَقُولُونَ، وَاعْفِرْ لِي مَا لَا
 يَعْلَمُونَ وَاجْعَلْ لِي خَيْرًا مِمَّا يَظُنُّونَ».

232. “Ya Allah, semoga Engkau tidak menghukumku karena apa yang mereka

²⁵⁰ HR. Muslim: 4/2296.

katakan. Ampunilah aku atas apa yang tidak mereka ketahui. Dan jadikanlah aku lebih baik daripada yang mereka perkirakan.”²⁵¹

115. BACAAN TALBIYAH

«لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ
الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ».

233. "Aku memenuhi panggilan-Mu, ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujaan dan nikmat adalah milik-Mu, begitu juga kerajaan, tiada sekutu bagi-Mu." ²⁵²

²⁵¹ HR. Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no 761 Isnadnya dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih Al-Adabul Mufrad* no 585 Kalimat dalam kurung tambahan Al-Baihaqi dalam *Sy'abul Iman*: 4/228 dari jalan lain.

²⁵² HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baarii*: 3/408, Muslim: 2/841.

116. BERTAKBIR DI SETIAP DATANG KE RUKUN HAJAR ASWAD

طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ عَلَى بَعِيرٍ
كُلَّمَا أَتَى الرُّكْنَ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ عِنْدَهُ وَكَبَّرَ.

234. 'Nabi ﷺ melakukan thawaf di Baitullah, di atas unta, setiap datang ke sisi hajar aswad, beliau memberi isyarat dengan sesuatu yang dipegangnya dan bertakbir.²⁵³

117. DO'A ANTARA RUKUN YAMANI DAN HAJAR ASWAD

﴿رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا

عَذَابَ النَّارِ﴾

²⁵³ HR. Al-Bukhari, *Fathul Baarii*: 3/476, maksud "sesuatu" adalah tongkat Lihat Al-Al-Bukhari dengan *Fathul Baarii*: 3/472.

235. *"Wahai Tuhan kami! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkan kami dari siksaan api Neraka."*²⁵⁴

118. BACAAN KETIKA DI ATAS BUKIT SHAFI DAN MARWAH

236. Ketika Nabi ﷺ dekat dengan bukit Shafa, beliau membaca:

﴿إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ﴾ أَيْ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ

بِهِ.

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah termasuk sy'iar agama Allah. Aku memulai sa'i dengan apa yang didahulukan oleh Allah."

Kemudian beliau mulai naik ke bukit Shafa, hingga beliau melihat Baitullah. Lalu menghadap kiblat, membaca kalimat tauhid

²⁵⁴ HR. Abu Dawud: 2/179, Ahmad: 3/411 dan Al-Baghawi dalam *Syarah As-Sunnah* 7/128 Al-Albani meng hasankan, *Shahih Abu Dawud*: 1/354.

dan takbir, serta membaca:

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
أَنْجَزَ وَعَدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ».

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, yang melaksanakan janji-Nya, membela hamba-Nya (Muhammad) dan mengalahkan musuh sendirian.”

Kemudian beliau berdo'a di antara Shafa dan Marwah. Beliau membacanya tiga kali. Di dalam hadits tersebut dikatakan, Nabi ﷺ juga membaca di Marwah sebagaimana beliau

membaca di Shafa. ²⁵⁵

119. DO'A PADA HARI ARAFAH

237. Nabi ﷺ bersabda: *“Do’a yang paling utama adalah di hari Arafah, dan sebaik-baik apa yang aku dan para nabi sebelumku baca pada hari itu, adalah:*

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ».

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.” ²⁵⁶

²⁵⁵ HR. Muslim: 2/888.

²⁵⁶ HR. At-Tirmidzi dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/184 Al-Albani menyatakan, hadits tersebut adalah hasan Lihat pula *Al-Ahaditsush Shahihah lil-Albani*: 4/6.

120. KETIKA DI MASY'ARIL HARAM

رَكِبَ ﷺ الْقِصْوَاءَ حَتَّى أَتَى الْمَشْعَرَ الْحَرَامَ فَاسْتَقْبَلَ
الْقِبْلَةَ (فَدَعَاهُ وَكَبَّرَهُ وَهَلَّلَهُ وَوَحَّدَهُ) فَلَمْ يَزَلْ وَاقِفًا
حَتَّى أُسْفَرَ جِدًّا فَدَفَعَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

238. Nabi ﷺ naik unta bernama Al-Qaswa' hingga di Masy'aril Haram, lalu beliau menghadap kiblat, berdo'a, membaca takbir dan tahlil serta kalimat tauhid. Beliau terus berdo'a hingga fajar menyingsing. Kemudian beliau berangkat (ke Mina) sebelum matahari terbit.²⁵⁷

121. BERTAKBIR PADA SETIAP LEMPARAN JUMRAH

يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحِصَاةٍ عِنْدَ الْجِمَارِ الثَّلَاثِ ثُمَّ

²⁵⁷ HR. Muslim: 2/891.

يَتَقَدَّمُ، وَيَقِفُ يَدْعُو مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ، رَافِعًا يَدَيْهِ
 بَعْدَ الْجُمْرَةِ الْأُولَى وَالثَّانِيَةِ. أَمَّا جُمْرَةُ الْعَقَبَةِ
 فَيَرْمِيهَا وَيُكَبِّرُ عِنْدَ كُلِّ حَصَاةٍ وَيَنْصَرِفُ وَلَا
 يَقِفُ عِنْدَهَا.

239. Rasulullah ﷺ bertakbir pada setiap kali melempar tiga Jumrah dengan batu kecil, kemudian beliau maju dan berdiri untuk berdo'a dengan menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangannya setelah melempar Jumrah yang pertama dan kedua. Adapun untuk Jumrah Aqabah, beliau melempar dan bertakbir, dan beliau tidak berdiri di sana, tapi langsung pergi (tidak berdo'a).²⁵⁸

122. BACAAN KETIKA KAGUM

²⁵⁸ HR. Al-Bukhari, *Fathul Baarii*: 3/583, 3/584 dan 3/581 Muslim juga meriwayatkannya.

TERHADAP SESUATU

«سُبْحَانَ اللَّهِ».

240. "Maha Suci Allah."²⁵⁹

«اللَّهُ أَكْبَرُ».

241. "Allah Maha Besar."²⁶⁰

123. YANG DILAKUKAN BILA ADA SESUATU YANG MENGEMBIRAKAN

كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا آتَاهُ أَمْرٌ يَسْرُهُ أَوْ يُسِّرُ بِهِ خَرَّ
سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

²⁵⁹ HR. Al-Bukhari, *Fathul Baarii*: 1/210, 390 dan 414, Muslim: 4/1857.

²⁶⁰ HR. Al-Bukhari, *Fathul Baarii*: 8/441, lihat pula *Shahih At-Tirmidzi*: 2/103, 2/235, dan Musnad Ahmad: 5/218.

242. "Nabi ﷺ apabila ada sesuatu yang menggembirakan atau menyenangkannya, beliau bersujud, pertanda syukur kepada Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi."²⁶¹

124. BACAAN DAN PERBUATAN APABILA MERASA SAKIT PADA ANGGOTA BADAN

243. Letakkanlah tanganmu pada tubuh yang terasa sakit, dan bacalah: "*Bismillaah*" tiga kali, lalu bacalah tujuh kali:

«أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ».

"Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaannya dari kejahatan sesuatu yang aku jumpai dan yang aku takuti."²⁶²

125. APABILA TAKUT MENGENAI

²⁶¹ HR. Ashhabus Sunan, kecuali An-Nasai, lihat *Shahih Ibnu Majah*: 1/233 dan *Irwā'ul Ghalil*, 2/226.

²⁶² HR. Muslim: 4/1728.

SESUATU DENGAN MATANYA

«إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَخِيهِ أَوْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مِنْ مَالِهِ مَا يُعْجِبُهُ (فَلْيَدْعُ لَهُ بِالْبَرَكَاتِ) فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ».

244. "Apabila seseorang di antara kamu melihat dari saudaranya, diri atau hartanya yang menakjubkan, maka hendaklah ia mendo'akan berkah kepadanya. Sesungguhnya 'ain (kena mata) itu adalah benar."²⁶³

126. BACAAN KETIKA TAKUT

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ».

245. "Tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah."²⁶⁴

²⁶³ HR. Ahmad: 4/447, Ibnu Majah dan Malik Dishahihkan Al-Albani dalam *Shahihul Jami'*:1/212, dan lihat *Zadul Ma'ad*:4/170, tahqiq Al-Arnauth.

²⁶⁴ HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baarii*:6/181, Muslim: 4/2208.

127. BACAAN KETIKA MENYEMBELIH KURBAN

«بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ (اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ) اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ
مِنِّي».

246. "Dengan nama Allah, (aku menyembelih), Allah Maha Besar. Ya Allah! (ternak ini) dari-Mu (nikmat yang Engkau berikan, dan kami sembelih) untuk-Mu. Ya Allah! Terimalah kurban ini dariku."²⁶⁵

128. BACAAN UNTUK MENOLAK GANGGUAN SETAN

«أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ الَّتِي لَا يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ
وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَبَرًّا وَذَرًّا، وَمِنْ شَرِّ مَا

²⁶⁵ HR. Muslim: 3/1557, Al-Baihaqi: 9/287, sedangkan kalimat di antara dua kurung, menurut riwayat Al-Baihaqi: 9/287 Dan yang terakhir, kami ambilkan dari riwayat Muslim.

يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيهَا، وَمِنْ شَرِّ
 مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ شَرِّ
 فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلَّا طَارِقًا
 يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَانُ».

247. "Aku berindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, yang tidak akan diterobos oleh orang baik dan orang durhaka, dari kejahatan apa yang diciptakan-Nya, dari kejahatan apa yang turun dari langit dan yang naik ke dalamnya, dari kejahatan yang tumbuh di bumi dan yang keluar daripadanya, dari kejahatan fitnah-fitnah malam dan siang, serta dari kejahatan-kejahatan yang datang (di waktu malam) kecuali dengan tujuan baik, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih."²⁶⁶

²⁶⁶ HR. Ahmad: 3/419 dengan sanad shahih, Ibnu Sunni no 637, lihat pula *Majma'uz Zawa'id*: 10/127 dan *Takhrijuth Thahawiyah lil Arnauth*: 133.

129. ISTIGHFAR DAN TAUBAT

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «وَاللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ
إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً».

248. Rasulullah ﷺ bersabda: “Demi Allah! Sesungguhnya aku minta ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari lebih dari tujuh puluh kali.”²⁶⁷

وَقَالَ ﷺ: «يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوَبُوا إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي أَتُوبُ فِي
الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةٍ».

249. Rasulullah ﷺ bersabda: “Wahai manusia! Bertaubatlah kepada Allah, sesungguhnya aku bertaubat kepada-Nya seratus kali dalam sehari.”²⁶⁸

²⁶⁷ HR. Al-Bukhari, *Fathul Baarii*: 11/101.

²⁶⁸ HR. Muslim: 4/2076.

«أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ
وَأَتُوبُ إِلَيْهِ».

250. Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang membaca: “Aku minta ampun kepada Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Hidup dan terus-menerus mengurus makhluk-Nya.’ Maka Allah mengampuni dosa-dosanya. Sekalipun dia pernah melarikan diri dari medan perang.”²⁶⁹

وَقَالَ ﷺ: «أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الرَّبُّ مِنَ الْعَبْدِ فِي
جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ، فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ مِمَّنْ
يَذْكُرُ اللَّهَ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ».

251. Rasulullah ﷺ bersabda: “Keadaan yang paling dekat antara Tuhan dan hamba-Nya

²⁶⁹ HR. Muslim: 4/2076.

adalah di penghujung malam. Apabila kamu mampu berdzikir kepada Allah pada saat itu, lakukanlah.²⁷⁰

وَقَالَ ﷺ: «أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ».

252. Rasulullah ﷺ bersabda: "Seorang hamba berada dalam keadaan yang paling dekat dengan Tuhannya adalah di saat sujud. Oleh karena itu, perbanyaklah do'a."²⁷¹

وَقَالَ ﷺ: «إِنَّهُ لَيَعَانُ عَلَى قَلْبِي وَإِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ».

253. Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya hatiku lupa (tidak ingat kepada Allah) padahal

²⁷⁰ HR. At-Tirmidzi dan An-Nasa'i 1/279 dan Al-Hakim, lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/183, *Jami'ul Ushul* dengan tahqiq Al-Arnauth: 4/144.

²⁷¹ HR. Muslim: 1/350.

sesungguhnya aku minta ampun kepada-Nya dalam sehari seratus kali."²⁷²

130. KEUTAMAAN TASBIH, TAHMID, TAHLIL DAN TAKBIR

قَالَ ﷺ: «مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ مِائَةً مَرَّةٍ حُطَّتْ خَطَايَاهُ وَلَوْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ».

254. Nabi ﷺ bersabda: "Barang siapa yang membaca: "Maha Suci Allah dan aku memujinya", dalam sehari seratus kali, maka kesalahannya akan dihapuskan sekalipun seperti buih air laut."²⁷³

وَقَالَ ﷺ: «مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ

²⁷² HR. Muslim: 4/2075, Ibnu Atsir berkata: "Maksud Nabi ﷺ lupa", karena beliau senantiasa memperbanyak dzikir, selalu mendekatkan diri kepada-Nya dan waspada Jadi, apabila sebagian waktu yang lewat tidak melakukan dzikir, maka beliau menganggapnya dosa Kemudian beliau cepat-cepat membaca istighfar Lihat *Jami'ul Ushul*: 4/386.

²⁷³ HR. Al-Bukhari: 7/168, Muslim: 4/2071.

لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ،
عَشْرَ مَرَّارٍ، كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ أَرْبَعَةَ أَنْفُسٍ مِنْ وَلَدِ
إِسْمَاعِيلَ.»

255. Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa yang membaca: *Laailaaha illallaah wahdahu laa syariika lahu lahulmulku walahulhamdu wahuwa ‘alaa kulli syaiin qadiir*, sepuluh kali, maka dia seperti orang yang memerdekakan empat orang budak dari keturunan Nabi Ismail.”²⁷⁴

وَقَالَ ﷺ: «كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي
الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ
سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ.»

256. Rasulullah ﷺ bersabda: “Dua kalimat yang

²⁷⁴ HR. Al-Bukhari: 7/167, Muslim dengan lafaz yang sama: 4/2071.

ringan di lidah, pahalanya berat di timbangan (hari Kiamat) dan disukai oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, adalah: *Subhaanallaah wabi-hamdih, subhaanallaahil 'azhiim.*"²⁷⁵

وَقَالَ ﷺ: «لَأَنْ أَقُولَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ».

257. Rasulullah ﷺ bersabda: "Sungguh, apabila aku membaca: 'Subhaanallah walhamdulillaah walaa ilaaha illallaah wallaahu akbar'. Adalah lebih ku cintai dari apa yang disinari oleh matahari terbit."²⁷⁶

وَقَالَ ﷺ: «أَيَعِجْزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكْسِبَ كُلَّ يَوْمٍ أَلْفَ حَسَنَةٍ فَسَأَلَهُ سَائِلٌ مِنْ جُلَسَائِهِ، كَيْفَ

²⁷⁵ HR. Al-Bukhari: 7/168, Muslim: 4/2072.

²⁷⁶ HR. Muslim: 4/2072.

يَكْسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ حَسَنَةٍ؟ قَالَ: يُسَبِّحُ مِائَةَ
تَسْبِيحَةٍ، فَيُكْتَبُ لَهُ أَلْفُ حَسَنَةٍ أَوْ يُحُطُّ عَنْهُ أَلْفُ
خَطِيئَةٍ».

258. Rasulullah ﷺ bersabda: “Apakah seseorang di antara kamu tidak mampu mendapatkan seribu kebaikan setiap hari?” Salah seorang di antara yang duduk bertanya: “Bagaimana mungkin di antara kita bisa memperoleh seribu kebaikan (dalam sehari)?” Rasulullah ﷺ bersabda: “Hendaklah dia membaca seratus tasbih, maka ditulis seribu kebaikan baginya atau dihapuskan darinya seribu keburukan.”²⁷⁷

«مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ، غُرِسَتْ لَهُ
نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ».

²⁷⁷ HR. Muslim: 4/2073.

259. "Barang siapa yang membaca: *Subhaanallaahi 'azhiim wabihamdih*, maka ditanam untuknya sebatang pohon kurma di Surga."²⁷⁸

«لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ».

260. Rasulullah ﷺ bersabda: "Wahai Abdullah bin Qais! Maukah kamu kutunjukkan perbendaharaan Surga? "Aku berkata: "Aku mau, wahai Rasulullah!" Rasulullah ﷺ berkata: "Bacalah: *Laa haula wala quwwata illaa billaah*."²⁷⁹

وَقَالَ ﷺ: «أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ أَرْبَعٌ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، لَا يَضُرُّكَ

²⁷⁸ HR. At-Tirmidzi: 5/511, Al-Hakim: 1/501 ia menshahihkannya Adz-Dzahabi menyetujuinya Lihat pula *Shahihul Jami'*: 5/531 dan *Shahih At-Tirmidzi*: 3/160.

²⁷⁹ HR. Al-Bukhari, *Fathul Baarii*: 11/213 dan Muslim: 4/2076.

بِأَيِّهِنَّ بَدَأَتْ».

261. Rasulullah ﷺ bersabda: "Perkataan yang paling disenangi oleh Allah adalah empat: *Subhaanallaah, Alhamdulillah, Laa ilaaha illallaah, Allaahu akbar*. Tidak mengapa dimulai yang mana di antara kalimat tersebut."²⁸⁰

جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: عَلَّمَنِي كَلَامًا
أَقُولُهُ. قَالَ: «قُلْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ»،
قَالَ: فَهَوُلَاءِ لِرَبِّي فَمَا لِي؟ قَالَ: «قُلْ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي
وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي».

²⁸⁰ HR. Muslim: 3/1685.

262. Seorang Arab Badui datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu berkata: 'Ajari aku dzikir untuk aku baca!' Rasul ﷺ bersabda: *'Katakanlah: Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Allah Maha Besar. Segala puji yang banyak bagi Allah. Maha Suci Allah, Tuhan sekalian alam dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Bijaksana.'* Orang Badui itu berkata: "Kalimat itu untuk Tuhanku, mana yang untukku? Rasul ﷺ bersabda: *'Katakanlah: Ya Allah! Ampuni-lah aku, kasihanilah aku, berilah petunjuk kepadaku dan berilah rezeki kepadaku.'*"²⁸¹

كَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَسْلَمَ عَلَّمَهُ النَّبِيُّ ﷺ الصَّلَاةَ ثُمَّ أَمَرَهُ
أَنْ يَدْعُوَ بِهِؤَلَاءِ الْكَلِمَاتِ: «اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي

²⁸¹ HR. Muslim 4/2072 Abu Dawud menambah: Ketika orang Arab Badui berpaling, Nabi ﷺ bersabda: "Sungguh dia telah memenuhi kebaikan pada kedua telapak tangannya" 1/220.

وَاهِدِنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي».

263. Seorang laki-laki apabila masuk Islam, Nabi ﷺ mengajarnya shalat, kemudian beliau memerintahkan agar berdo'a dengan kalimat ini: *"Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, berilah petunjuk kepadaku, melindungi (dari apa yang tidak kuinginkan) dan berilah rezeki kepadaku."*²⁸²

«إِنَّ أَفْضَلَ الدُّعَاءِ: الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَأَفْضَلَ الذِّكْرِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ».

264. "Sesungguhnya doa yang terbaik adalah membaca: **Alhamdulillah**. Dzikir yang terbaik adalah: **Laa Ilaaha Illallaah**."²⁸³

²⁸² HR. Muslim: 4/2073, dengan tambahan: *Sesungguhnya kalimat-kalimat tersebut akan mencukupi dunia dan akhiratmu.*

²⁸³ HR. At-Tirmidzi: 5/462, Ibnu Majah: 2/1249, Al-Hakim: 1/503 Ia menshahihkan Dan Adz-Dzahabi menyetujuinya. Lihat pula *Shahihul Jami'*: 1/362.

«الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ».

265. "Kalimat-kalimat yang baik adalah: "Subhaanallaah, walhamdulillaah, wa laa ilaaha illallaah, wallaahu akbar, walaa haula walaa quwwata illaa billaah."²⁸⁴

131. BAGAIMANA CARA NABI ﷺ MEMBACA TASBIH

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رضي الله عنه قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم يَعْقِدُ التَّسْبِيحَ بِيَمِينِهِ.

266. Dari Abdullah bin Amru رضي الله عنه, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah ﷺ menghitung bacaan

²⁸⁴ HR. Ahmad no 513 menurut susunan Ahmad Syakir, sanadnya shahih, lihat *Majma'uz Zawaid*: 1/297, Ibnu Hajar menisbatkannya di *Bulughul Maram* dari riwayat Abu Sa'id kepada An-Nasa'i Ibnu Hajar berkata: "Hadits tersebut adalah shahih menurut Ibnu Hibban dan Al-Hakim.

tasbih (dengan jari-jari) tangan kanannya.²⁸⁵

132. BEBERAPA ADAB DAN KEBAIKAN

«إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ -أَوْ أَمْسَيْتُمْ- فَكُفُّوا صَبْيَانَكُمْ، فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ، فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُّوهُمْ، وَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ؛ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَأَوْكُوا قَرَبَكُمْ، وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَخَمِّرُوا آيَاتَكُمْ، وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَلَوْ أَنَّ تَعْرُضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطْفِئُوا مَصَابِيحَكُمْ»

267. "Apabila kegelapan malam telah tiba -atau kamu masuk di waktu malam-, maka tahanlah anak-anakmu, sesungguhnya setan pada saat

²⁸⁵ HR. Abu Dawud dengan lafazh yang sama: 2/81, At-Tirmidzi: 5/521, dan lihat *Shahihul Jami'* 4/271, no 4865.

*itu bertebaran. Apabila malam telah terlewati sesaat, maka lepaskan mereka, tapi tutuplah pintu dan sebut nama Allah (baca: **Bismillaah**). Sesungguhnya setan tidak membuka pintu yang tertutup, ikatlah gerahamu (tempat air dari kulit) dan sebutlah nama Allah. Tutuplah bejanamu dan sebutlah nama Allah, sekalipun dengan melintangkan sesuatu di atasnya, dan padamkanlah lampu-lampumu.”²⁸⁶*

وَصَلَّى اللّٰهُ وَسَلَّمْ وَبَارَكَ عَلٰى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad, keluarga dan segenap shahabatnya. Amiin.□

²⁸⁶ HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baarii*: 10/88, Muslim: 3/1595.